

LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan akuntabel.

Penyusunan LAKIP ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pedoman sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dokumen ini merupakan wujud komitmen instansi dalam melaksanakan reformasi birokrasi serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

LAKIP UIN Alauddin Makassar Tahun 2025 ini memuat informasi mengenai capaian kinerja, realisasi anggaran, serta tambahan dan tantangan yang dihadapi selama periode pelaporan. Melalui laporan ini, kami berupaya memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai tingkat keberhasilan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Setiap indikator kinerja utama telah dievaluasi secara sistematis untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan.

Kami menyadari bahwa akuntabilitas bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan bagian dari tanggung jawab moral kepada masyarakat. Oleh karena itu, penyusunan laporan ini dilakukan secara objektif, transparan, dan berdasarkan data yang valid. Berbagai capaian kinerja yang diraih merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran pegawai dan dukungan para pemangku kepentingan.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Sinergi yang terjalin dengan berbagai instansi terkait menjadi faktor penting dalam pencapaian target kinerja.

Selain mencatat keberhasilan, laporan ini juga memuat berbagai kendala yang menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang. Evaluasi kinerja dilakukan sebagai bagian dari siklus manajemen kinerja yang berkesinambungan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan kinerja tahun berikutnya.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Pengelolaan sumber daya dilakukan dengan prinsip

ekonomis, efisien, dan efektif. Setiap program dan kegiatan dirancang untuk memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Kami menyadari bahwa tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik semakin meningkat. Oleh karena itu, inovasi dan perbaikan berkelanjutan menjadi prioritas utama instansi.

Pelaksanaan tugas dan fungsi instansi dilandaskan pada nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas. Transparansi dalam penyampaian informasi publik menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan masyarakat.

Kami berupaya memastikan bahwa seluruh proses kerja sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan. Penguatan sistem pengendalian internal terus dilakukan guna meminimalkan risiko penyimpangan.

Kolaborasi antar unit kerja menjadi kunci dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga menjadi fokus utama dalam mendukung kinerja organisasi. Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kami percaya bahwa sumber daya manusia yang kompeten akan menghasilkan kinerja yang optimal. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian sasaran strategis. Indikator kinerja utama menjadi tolak ukur dalam menilai keberhasilan program.

Penyusunan laporan ini juga melibatkan proses verifikasi dan validasi data. Dengan demikian, informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam pelaksanaan program. Namun demikian, komitmen untuk melakukan perbaikan terus kami tingkatkan. Setiap masukan dan kritik yang konstruktif akan menjadi bahan evaluasi berharga. Kami terbuka terhadap saran demi peningkatan kualitas kinerja.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi media komunikasi yang efektif antara instansi dan masyarakat. Melalui laporan ini, kami ingin menunjukkan transparansi dalam pengelolaan anggaran dan program kerja. Capaian kinerja yang disampaikan merupakan hasil dari pelaksanaan rencana strategis instansi.

Rencana strategis tersebut disusun berdasarkan visi dan misi organisasi. Visi yang ditetapkan menjadi arah dalam setiap kebijakan dan program kerja. Misi organisasi diterjemahkan ke dalam sasaran strategis yang terukur. Sasaran strategis tersebut dijabarkan ke dalam indikator kinerja yang jelas. Dengan demikian, setiap program memiliki tujuan dan target yang terukur.

Realisasi anggaran dilaporkan secara rinci untuk memastikan akuntabilitas penggunaan dana. Kami memastikan bahwa setiap rupiah anggaran digunakan secara tepat sasaran. Pengawasan internal dilakukan untuk menjaga kepatuhan terhadap regulasi. Kami juga melakukan koordinasi dengan aparat pengawasan eksternal. Hal ini bertujuan untuk memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian.

Pelaporan kinerja dilakukan secara tepat waktu sesuai ketentuan. Penyusunan LAKIP ini juga memperhatikan prinsip akurasi dan relevansi informasi. Kami berupaya menghadirkan laporan yang informatif dan mudah dipahami. Data dan informasi disajikan secara sistematis dan terstruktur. Setiap bagian laporan dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja instansi.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan. Keberhasilan yang dicapai merupakan hasil kerja kolektif seluruh jajaran. Semangat kerja sama menjadi fondasi utama dalam mencapai target kinerja. Kami menyadari pentingnya pelayanan publik yang responsif dan adaptif. Oleh karena itu, inovasi pelayanan terus kami dorong. Digitalisasi layanan menjadi salah satu strategi peningkatan kualitas pelayanan. Pemanfaatan teknologi informasi mendukung efisiensi dan transparansi kerja.

Kami terus mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi data dan kecepatan pelayanan. Penguatan budaya kerja berbasis kinerja menjadi prioritas organisasi. Setiap pegawai didorong untuk berorientasi pada hasil dan dampak. Kami menanamkan nilai-nilai etika dan integritas dalam setiap pelaksanaan tugas. Komitmen terhadap pelayanan prima menjadi pedoman utama dalam bekerja.

LAKIP ini juga menjadi bagian dari implementasi reformasi birokrasi. Kami berupaya mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani. Evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan pendekatan yang objektif. Pengukuran kinerja didasarkan pada indikator yang telah disepakati.

Setiap target dievaluasi berdasarkan realisasi yang dicapai. Analisis terhadap deviasi menjadi bahan perbaikan di masa depan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas perencanaan. Sinkronisasi antara perencanaan dan penganggaran menjadi perhatian utama.

Dengan demikian, pelaksanaan program dapat berjalan optimal. Kami menyadari bahwa akuntabilitas merupakan pilar utama pemerintahan yang baik. Oleh sebab itu, laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab kepada publik.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan kinerja UIN Alauddin Makassar di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan serta menjadi bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Makassar, 02 Februari 2026

Rektor UIN Alauddin Makassar,



[Handwritten signature]
H. HAMDAN

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UIN Alauddin Makassar untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman reviu atas Laporan Kinerja, Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UIN Alauddin Makassar.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Gowa, 28 Januari 2026



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	v
DAFTAR ISI	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 DASAR HUKUM	2
1.3 PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR	3
1.3.1 Sejarah singkat UIN Alauddin Makassar.....	3
1.3.2 Kedudukan, tugas pokok dan fungsi	9
1.3.3. Struktur organisasi	14
1.3.4 Data ketenagaan	2
1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	34
1.5 PERMASALAHAN STRATEGIS ORGANISASI.....	35
BAB II : PERENCANAAN KINERJA.....	37
2.1 VISI UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	37
2.2 MISI UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	40
2.3 TUJUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	42
2.4 SASARAN STRATEGIS.....	44
2.5 ANALISIS SWOT.....	46
2.6 PERENCANAAN KINERJA.....	52
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.....	47
3.1 CAPAIAN KINERJA PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM.....	61
3.1.1 Mekanisme Pengukuran Kinerja	61
3.1.2 Capaian Kinerja Organisasi.....	62
3.1.3 Analisis Capaian Kinerja.....	69

3.1.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	70
3.1.5 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang.....	72
3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja.....	73
3.1.7 Tindak lanjut dan rekomendasi Perbaikan.....	74
BAB IV : PENUTUP	75
LAMPIRAN :	77
1. Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pendidikan Islam dengan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2025.....	77
2. Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2025.....	80
3. Surat Keputusan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2025.....	82

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UIN Alauddin Makassar Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penyusunan laporan ini mengacu pada implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menekankan pada pengukuran kinerja berbasis hasil (result oriented).

Tahun 2025 merupakan fase penting dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) UIN Alauddin Makassar yang difokuskan pada peningkatan mutu pendidikan tinggi, penguatan kapasitas sumber daya manusia, transformasi digital, serta peningkatan daya saing dan reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional.

Secara umum, capaian kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik, di mana sebagian besar Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini tercermin dari berbagai capaian strategis, antara lain:

- Persentase program studi terakreditasi unggul mencapai **60,40%**, menunjukkan peningkatan mutu akademik yang signifikan.
- Persentase lulusan yang bekerja atau berwirausaha mencapai **87,84%**, dengan masa tunggu rata-rata **3,63 bulan**, yang mencerminkan tingginya relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
- Capaian sertifikasi dosen mencapai **98%**, menunjukkan penguatan kualitas sumber daya manusia akademik.
- Nilai SAKIP mencapai **100**, yang menandakan implementasi tata kelola kinerja yang sangat akuntabel dan efektif.

Dari aspek keuangan, kinerja pengelolaan anggaran menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi. Realisasi anggaran mencapai **96,24%** dari total pagu sebesar Rp. 457.049.777.000, yang mencerminkan optimalisasi penggunaan sumber daya secara tepat sasaran dan berorientasi pada hasil.

Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut didukung oleh beberapa faktor utama, antara lain meningkatnya kualitas perencanaan kinerja, komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta pelaksanaan program prioritas yang selaras dengan kebijakan Kementerian Agama.

Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target, khususnya pada aspek pertumbuhan jumlah mahasiswa dan kinerja pendapatan Badan Layanan Umum (BLU), termasuk pendapatan PNBPN operasional dan optimalisasi aset. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan kemandirian finansial dan strategi peningkatan daya tarik institusi masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, beberapa tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran pada sektor tertentu, belum optimalnya integrasi sistem informasi, serta pengukuran kinerja yang masih cenderung berorientasi pada output dibandingkan outcome.

Sebagai tindak lanjut, UIN Alauddin Makassar akan melakukan langkah-langkah strategis untuk peningkatan kinerja ke depan, antara lain melalui penguatan perencanaan berbasis data dan outcome, peningkatan kapasitas SDM, optimalisasi sistem informasi terintegrasi, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, serta penguatan kerja sama yang berdampak nyata.

Secara keseluruhan, LAKIP Tahun 2025 mencerminkan komitmen kuat UIN Alauddin Makassar dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, dan akuntabel. Capaian kinerja yang diperoleh menjadi dasar penting dalam perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada masa mendatang.

Makassar, 02 Februari 2026

Rektor UIN Alauddin Makassar,



H. HAMDAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, setiap instansi diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LAKIP merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah dalam mengelola sumber daya, melaksanakan program, serta mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan selama satu tahun anggaran.

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah pembinaan Kementerian Agama Republik Indonesia, UIN Alauddin Makassar memiliki mandat strategis dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan nilai-nilai keislaman. Dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, UIN Alauddin Makassar dituntut untuk senantiasa meningkatkan mutu layanan akademik, tata kelola kelembagaan, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat.

Tahun 2025 merupakan bagian penting dalam implementasi Rencana Strategis (Renstra) UIN Alauddin Makassar periode berjalan, yang berfokus pada penguatan daya saing institusi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, optimalisasi transformasi digital, serta peningkatan reputasi nasional dan internasional. Tantangan globalisasi, perkembangan teknologi informasi, tuntutan akreditasi unggul, serta kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Islam yang moderat dan inklusif menjadi faktor yang mendorong peningkatan sistem pengukuran dan pelaporan kinerja yang akuntabel dan berbasis hasil (*result oriented*).

Penyusunan LAKIP Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk:

1. Menyajikan informasi capaian kinerja UIN Alauddin Makassar secara transparan dan terukur kepada pemangku kepentingan;
2. Mengevaluasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja kegiatan (IKK);
3. Mengidentifikasi permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
4. Menyusun langkah-langkah perbaikan guna peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Dengan tersusunnya LAKIP Tahun 2025, diharapkan UIN Alauddin Makassar dapat terus memperkuat akuntabilitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, serta mewujudkan visi sebagai universitas Islam yang unggul dan kompetitif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban Islam.

1.2 DASAR HUKUM

1. Amanat UU No. 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dijelaskan bahwa Perencanaan Pembangunan Nasional didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, dan juga disebutkan bahwa hasil evaluasi rencana pembangunan menjadi bahan bagi penyusunan rencana pembangunan nasional/daerah untuk periode berikutnya.
2. Amanat PP 39/2016 bahwa evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan RENJA-KL dan RKP untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program/kegiatan berdasar indikator dan sasaran kinerja yang tercantum dalam Renstra-KL dan RPJM Nasional.

3. Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2006 tentang tata cara penyusunan rencana pembangunan nasional
4. Permen PPN No. 1 Tahun 2017 agar pimpinan K/L Melakukan Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Renja K/L dan Renstra K/L masing-masing dan menyampaikan hasilnya kepada Menteri PPN.
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 22 Tahun 2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Keputusan Menteri Agama No. 1807 Tahun 2025 Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Kinerja Pada Kementerian Agama.
8. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) UIN Alauddin Makassar periode berjalan

1.3 PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

1.3.1 Sejarah singkat UIN Alauddin Makassar

UIN Alauddin Makassar merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah pembinaan Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Gowa dan Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Secara historis, UIN Alauddin Makassar berawal dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar yang kemudian bertransformasi menjadi universitas berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2005. Transformasi ini bertujuan memperluas mandat kelembagaan dari institusi berbasis keilmuan keislaman menjadi universitas yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum dalam satu sistem pendidikan tinggi yang komprehensif.

Nama “Alauddin” diambil dari Sultan Alauddin, Raja Gowa pertama yang memeluk Islam, sebagai simbol historis dan kultural perkembangan Islam di Sulawesi Selatan.

Sejarah perkembangan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang dulu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar melalui beberapa fase yaitu:

a. Fase Tahun 1962 s.d 1965

Pada mulanya IAIN Alauddin Makassar yang kini menjadi UIN Alauddin Makassar berstatus Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas desakan Rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan serta atas persetujuan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor 75 Tanggal 17 Oktober 1962 tentang penegerian Fakultas Syari'ah UMI menjadi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada Tanggal 10 November 1962. Kemudian menyusul penegerian Fakultas Tarbiyah UMI menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cabang Makassar pada Tanggal 11 November 1964 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 91 Tanggal 7 november 1964. Kemudian Menyusul pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cabang Makassar Tanggal 28 Oktober 1965 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 77 Tanggal 28 Oktober 1965.

b. Fase Tahun 1965 s.d 2005

Dengan mempertimbangkan dukungan dan hasrat yang besar dari rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan terhadap pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat Universitas, serta landasan hukum Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963 yang antara lain menyatakan bahwa dengan sekurang-kurangnya tiga jenis Fakultas IAIN dapat digabung menjadi satu institut tersendiri sedang tiga Fakultas dimaksud telah ada di Makassar, yakni Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, maka mulai Tanggal 10 November 1965 berstatus mandiri dengan nama Institut Agama

Islam Negeri Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah di Makassar dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 79 Tanggal 28 Oktober 1965.

Penamaan IAIN di Makassar dengan Alauddin diambil dari nama raja Kerajaan Gowa yang pertama memeluk agama Islam dan memiliki latar belakang sejarah pengembangan Islam pada masa silam, di samping mengandung harapan peningkatan kejayaan Islam pada masa mendatang di Sulawesi Selatan pada khususnya dan Indonesia bahagian Timur pada umumnya. Ide pemberian nama "Alauddin" kepada IAIN yang berpusat di Makassar tersebut, mula pertama dicetuskan oleh para pendiri IAIN Alauddin, di antaranya adalah Andi Pangeran Daeng Rani, turunan dari Sultan Alauddin, yang juga mantan Gubernur Sulawesi Selatan, dan Ahmad Makkarasusu Amansyah Daeng Ilau, ahli sejarah Makassar.

Pada Fase itu, IAIN Alauddin yang semula hanya memiliki tiga buah Fakultas, berkembang menjadi lima buah Fakultas ditandai dengan berdirinya Fakultas Adab berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 148 Tahun 1967 Tanggal 23 November 1967, disusul Fakultas Dakwah dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 253 Tahun 1971 di mana Fakultas ini berkedudukan di Kabupaten Bulukumba (153 km arah selatan kota Makassar), yang selanjutnya dengan Keputusan Presiden RI No.9 Tahun 1987 Fakultas Dakwah dialihkan ke Makassar, kemudian disusul pendirian Program Pascasarjana (Pascasarjana) dengan Keputusan Dirjen Binbaga Islam Dep. Agama No. 31/E/1990 Tanggal 7 Juni 1990 berstatus kelas jauh dari Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kemudian dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 403 Tahun 1993 Pascasarjana IAIN Alauddin Makassar menjadi Pascasarjana yang mandiri.

c. Fase Tahun 2005 s.d sekarang

Tahun 2005

- **Perubahan status IAIN menjadi UIN**

Merespon tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan mendasar atas lahirnya Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 2

Tahun 1989 di mana jenjang pendidikan pada Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, telah disamakan kedudukannya khususnya jenjang pendidikan menengah, serta untuk menampung lulusan jenjang pendidikan menengah di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, diperlukan perubahan status kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, Atas prakarsa pimpinan IAIN Alauddin Periode 2002-2006 dan dukungan sivitas Akademika dan Senat IAIN Alauddin serta Gubernur Sulawesi Selatan, maka diusulkan konversi IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar kepada Presiden R.I melalui Menteri Agama R.I dan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Mulai 10 Oktober 2005 Status Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar berubah menjadi (UIN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No. 57 Tahun 2005 Tanggal 10 Oktober 2005 yang ditandai dengan peresmian penandatanganan prasasti oleh Presiden RI Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada Tanggal 4 Desember 2005 di Makassar.

Tahun 2006

- **Pembentukan struktur fakultas dan program studi**

Berdasarkan **Peraturan Menteri Agama RI No. 5/2006**, UIN Alauddin berkembang dari 5 fakultas menjadi **7 fakultas dan 1 program pascasarjana (PPs)** yaitu:

- Fakultas Syariah dan Hukum
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
- Fakultas Adab dan Humaniora
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Fakultas Sains dan Teknologi
- Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- Program Pascasarjana

Fase Tahun 2010–2015 – Konsolidasi Akademik dan Pengembangan

- Pada periode ini, UIN Alauddin terus memperkuat struktur akademik, memperluas program studi, sehingga mampu menjaring lebih banyak mahasiswa dari beragam disiplin ilmu.
- Beberapa program studi baru, khususnya di tingkat fakultas umum seperti Ilmu Politik, Hubungan Internasional, dan sosiologi mendapat peningkatan perhatian dan peminat yang signifikan.

Fase Tahun 2015–2020 – Perluasan dan Peningkatan Kualitas

Periode ini ditandai oleh:

- Meningkatnya akreditasi terhadap berbagai program studi.
- Berkembangnya kegiatan akademik, penelitian, dan publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional.
- UIN Alauddin semakin menempatkan dirinya di tengah gagasan integrasi **keilmuan Islam dan sains modern** dalam konteks pendidikan tinggi yang holistik

Fase Tahun 2020–2025 – Internasionalisasi dan Peran Global

Periode terbaru ini memperlihatkan sejumlah perkembangan penting di UIN Alauddin Makassar:

Milestone Akademik dan Penelitian

- **Konferensi Internasional dan Seminar Global**

UIN Alauddin menjadi penyelenggara seminar internasional besar, termasuk seminar tentang perang dan perdamaian global pada November 2025, yang merupakan salah satu seminar pertama di Indonesia dengan fokus tersebut dan menghadirkan pembicara nasional dan internasional.

- **Konferensi Ilmiah Interdisipliner**

Pascasarjana UIN Alauddin menyelenggarakan *The 3rd International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS) 2025* yang menggabungkan epistemologi Islam, ekoteologi, dan kecerdasan buatan untuk pembangunan peradaban yang berkelanjutan.

Prestasi Mahasiswa dan Akreditasi

- **Prestasi mahasiswa di ajang internasional**, termasuk medali emas dalam *Global Arabic Innovation Technology Competition* dan keberhasilan Fakultas Ushuluddin menjadi juara umum di *International Islamic Student Competition 2025*.
- **Akreditasi unggulan program studi**, misalnya Prodi Bahasa dan Sastra Inggris yang mendapatkan nilai *‘Excellent’* pada 2025.

Kompetensi Akademik dan Kurikulum

- Berbagai kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dilaksanakan, seperti workshop sinkronisasi kurikulum berbasis OBE untuk memastikan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.

Tata Kelola dan Informasi Publik

- UIN Alauddin juga menunjukkan komitmen terhadap **transparansi dan keterbukaan informasi publik** melalui pengajuan borang monev kepada Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia pada Oktober 2025.

Jejaring Global

- Rektor UIN Alauddin turut serta dalam konferensi internasional besar seperti *A/C/S+ 2025*, memperkuat jaringan akademik global dan peran UIN dalam pendidikan Islam masa depan.

Tabel 1.1 Timeline Singkat Sejarah UIN Alauddin Makassar

No.	Tahun	Peristiwa Penting	Keterangan Singkat
1	1962–1965	Cikal bakal fakultas cabang	Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibuka di Makassar.
2	1965	Berdiri sebagai IAIN Alauddin	Resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin di Makassar.
3	1970–1990-an	Pengembangan fakultas	Penambahan fakultas seperti Syariah, Tarbiyah, Ushuluddin, dan Adab serta peningkatan jumlah mahasiswa.
4	1990–2004	Modernisasi kelembagaan	Peningkatan sarana-prasarana dan persiapan transformasi menjadi universitas.
5	2005	Berubah menjadi UIN	Resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar melalui Peraturan Presiden.

6	2005–2010	Penambahan fakultas umum	Dibuka fakultas Sains dan Teknologi, Ekonomi dan Bisnis Islam, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, dll.
7	2010– Sekarang	Penguatan riset & internasionalisasi	Pengembangan kampus Samata, peningkatan akreditasi, digitalisasi sistem akademik, dan kerja sama internasional.

1.3.2 Kedudukan, tugas pokok dan fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, kedudukan, tugas, dan fungsi sebagai berikut :

(1.) Kedudukan

1. **UIN Alauddin Makassar adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.**

Ini berarti UIN Alauddin Makassar merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang secara administratif berada dalam lingkungan dan pengelolaan Kementerian Agama.

2. **Secara struktural, UIN Alauddin Makassar berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama RI.**

Dengan kata lain, UIN Alauddin Makassar menjalankan fungsinya sebagai perguruan tinggi yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. **Secara fungsional, pembinaan akademik UIN Alauddin Makassar dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.**

Artinya, dalam hal fungsi pendidikan tinggi Islam, UIN Alauddin Makassar mendapatkan pembinaan teknis dan kurikuler melalui Dirjen Pendidikan Islam di Kementerian Agama.

(2.) Tugas

1. Tugas Pokok Universitas

UIN Alauddin Makassar sebagai **Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri** memiliki tugas pokok berikut:

1. **Merumuskan dan menetapkan visi, misi, tujuan, strategi, dan kebijakan** penyelenggaraan pendidikan tinggi serta pengembangannya.
2. **Menyusun perencanaan program** pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi-misi yang ditetapkan.
3. **Menyelenggarakan pendidikan tinggi** yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan kompeten, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
4. **Melaksanakan penelitian ilmiah** sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
5. **Mengabdikan hasil pendidikan dan penelitian kepada masyarakat** untuk meningkatkan kesejahteraan dan peradaban bangsa.
6. **Menyelenggarakan tata kelola administrasi dan manajemen kampus** sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip good governance.

2. Tugas Organisasi dan Tata Kerja

Regulasi tersebut mengatur tugas organisasi pada setiap unit kerja di lingkungan UIN, antara lain:

- **Rektor dan Wakil Rektor**
Mengelola dan memimpin pelaksanaan fungsi akademik, administrasi, keuangan, kemahasiswaan, kerja sama, dan lain-lain sesuai struktur organisasi yang ditetapkan.
- **Fakultas, Pascasarjana, dan Lembaga/UPT**
Menyelenggarakan fungsi akademik dan administratif di unitnya masing-masing (misalnya pendidikan, pembinaan mahasiswa, layanan akademik).
- **Satuan Pengawas Internal (SPI)**
Bertugas melakukan pengawasan internal untuk menjamin efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap ketentuan ketatausahaan di lingkungan universitas.

- **Senat Universitas**

Menjadi organ pertimbangan yang memberikan saran dan pertimbangan dalam kebijakan akademik dan strategis universitas.

(3.) Fungsi

Dalam peraturan ini, UIN Alauddin Makassar mempunyai beberapa fungsi pokok yang secara garis besar mencerminkan **peran dan kegiatan institusionalnya**, yaitu:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

- Melaksanakan program pendidikan tinggi meliputi pendidikan akademik, vokasi, dan/atau program profesi.
- Pendidikan ini mencakup integrasi antara ilmu keagamaan Islam dengan ilmu umum sesuai kebutuhan pembangunan masyarakat dan bangsa.

2. Pelaksanaan Penelitian

- Mengembangkan ilmu pengetahuan dengan kegiatan penelitian ilmiah yang mendukung pembangunan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

- Mengimplementasikan hasil pembelajaran dan penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari *Tridarma* perguruan tinggi.

4. Pengembangan Ilmu dan Teknologi

- Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan umat dan bangsa dalam perspektif keislaman.

5. Penyelenggaraan Tata Kerja yang Efektif

- o Menata organisasi dan tata kerja internal universitas melalui struktur organ pengelola (seperti rektorat, fakultas, lembaga, unit pelaksana teknis) dan organ pengawasan internal.
- o Menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan tinggi secara profesional, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab ke publik.

Secara fundamental fungsi penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetap menjadi inti fungsi UIN Alauddin Makassar sebagai institusi pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), UIN Alauddin Makassar menghadapi berbagai tantangan strategis yang dipengaruhi oleh dinamika perkembangan pendidikan tinggi, transformasi digital, tuntutan akuntabilitas kinerja, serta peningkatan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional maupun global. Berdasarkan analisis lingkungan strategis internal dan eksternal, beberapa isu strategis yang perlu mendapat perhatian dalam pengelolaan dan pengembangan institusi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Akademik

Persaingan antar perguruan tinggi yang semakin kompetitif menuntut UIN Alauddin Makassar untuk terus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Hal ini mencakup peningkatan kualitas proses pembelajaran, penguatan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), serta peningkatan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi unggul. Selain itu, pengembangan program studi yang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing lulusan.

2. Penguatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Kinerja penelitian dan publikasi ilmiah menjadi indikator penting dalam pengukuran reputasi perguruan tinggi. Tantangan yang dihadapi meliputi peningkatan kualitas penelitian, peningkatan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional, serta penguatan kolaborasi riset dengan lembaga penelitian dan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun luar negeri. Penguatan budaya riset di kalangan dosen dan mahasiswa juga menjadi agenda strategis untuk meningkatkan kontribusi akademik institusi.

3. Peningkatan Kapasitas dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi. Oleh karena itu, peningkatan kualifikasi akademik dosen, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, serta penguatan budaya kerja profesional dan berintegritas menjadi isu strategis yang harus terus dikembangkan. Upaya ini juga mencakup peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar sebagai indikator penguatan kapasitas akademik institusi.

4. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menuntut perguruan tinggi untuk mengelola organisasi secara transparan, efektif, dan akuntabel. Penguatan sistem perencanaan, penganggaran berbasis kinerja, serta pengukuran dan pelaporan kinerja yang terintegrasi menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola perguruan tinggi.

5. Transformasi Digital dalam Layanan Akademik dan Administrasi

Perkembangan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi untuk melakukan transformasi digital dalam berbagai aspek layanan. UIN Alauddin Makassar dituntut untuk mengembangkan sistem informasi terintegrasi yang mendukung proses akademik, administrasi, penelitian, serta pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat secara efektif dan efisien.

6. Peningkatan Reputasi dan Kerja Sama Nasional dan Internasional

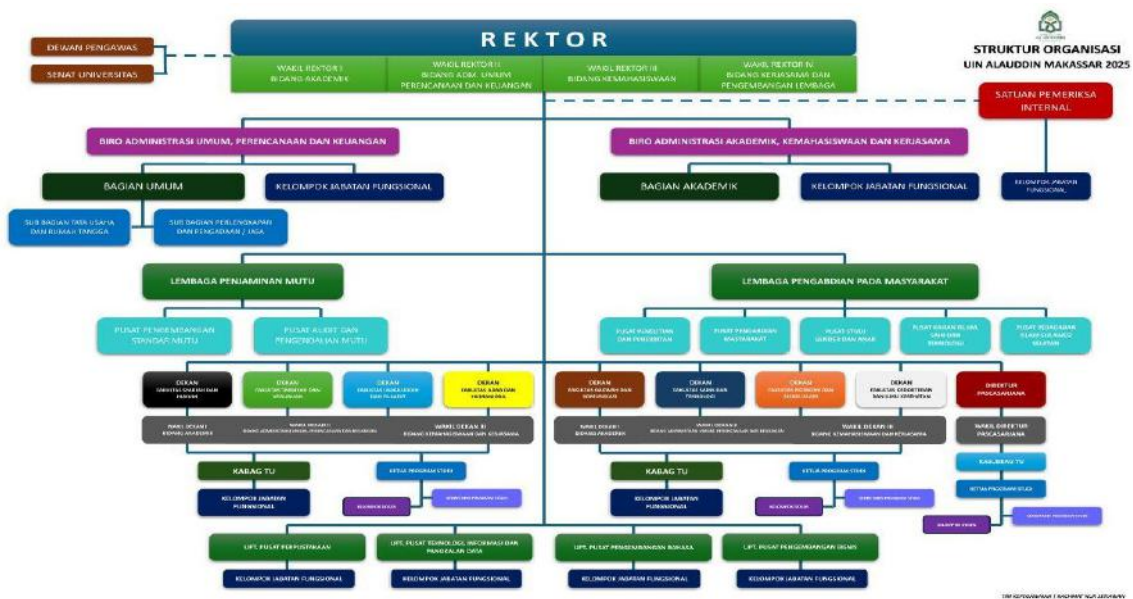
Dalam rangka meningkatkan reputasi institusi, UIN Alauddin Makassar perlu memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan, penelitian, dunia industri, serta lembaga internasional. Kerja sama ini diharapkan dapat mendukung penguatan program akademik, mobilitas mahasiswa dan dosen, serta peningkatan visibilitas institusi di tingkat nasional dan global.

7. Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagai institusi pendidikan tinggi keagamaan, UIN Alauddin Makassar memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat. Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memastikan kegiatan pengabdian memiliki dampak yang nyata terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas kehidupan masyarakat.

1.3.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan tata kerja UIN Alauddin Makassar diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur UIN Alauddin Makassar

Sumber : Peraturan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 2022

Tabel 1.2 Tugas pokok dan fungsi Organisasi unit kerja:

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	Organ Pengelola Universitas:	
1.	Rektor	- Mempunyai tugas Memimpin melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

		Menyelenggarakan fungsi:
		a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
		b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
		c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
		d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik	- Mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik;
3.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	Tugasnya membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan;
4.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Tugasnya membantu Rektor dalam bidang pembinaan kemahasiswaan dan alumni; dan
5.	Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Pengembangan Lembaga	Tugasnya membantu Rektor dalam bidang kerja sama dan kelembagaan.
6	Fakultas pada Universitas terdiri atas:	
	a. Syariah dan Hukum;	
	b. Tarbiyah dan Keguruan;	
	c. Ushuluddin dan Filsafat;	

	d. Adab dan Humaniora;	
	e. Dakwah dan Komunikasi;	
	f. Sains dan Teknologi;	
	g. Ekonomi dan Bisnis Islam; dan	
	h. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.	
	Organisasi Fakultas terdiri atas:	
	a. Dekan	Tugasnya memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
	b. Wakil Dekan :	
	- Wakil Dekan Bidang Akademik	Tugasnya membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
	- Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan	Tugasnya membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan dan pelaksanaan anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan;
	- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Tugasnya membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
	c. Jurusan :	
	a. Ketua Jurusan;	Tugasnya memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

	b. Sekretaris Jurusan;	Tugasnya membantu Ketua Jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan.
	e. Dosen	-Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
	d. Laboratorium;	- Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
7.	- Pascasarjana	- Tugasnya menyelenggarakan pendidikan program magister, program doktor, dan/atau program spesialis dalam bidang studi ilmu agama Islam dan dapat menyelenggarakan program magister, program doktor, dan/atau program spesialis dalam multi disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
	Pascasarjana terdiri atas:	
	a. Direktur;	- Tugasnya memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan.
	b. Wakil Direktur;	- Tugasnya membantu Direktur dalam bidang akademik dan kelembagaan, administrasi umum, perencanaan dan keuangan, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama.
	c. Ketua Program Studi;	- Tugasnya memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan Direktur.
	c. Sekretaris Program Studi;	- Tugasnya mempunyai tugas membantu Ketua Program Studi dalam bidang penyelenggaraan program studi, evaluasi, dan pelaporan.

	e. Subbagian Tata Usaha.	- Tugasnya melaksanakan layanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan pada Pascasarjana.
8.	Biro:	- Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas.
	1. Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan:	- Dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, dan bertugas melaksanakan penataan Organisasi, administrasi keuangan, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan.
		- Menyelenggarakan fungsi:
		a. pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
		b. pelaksanaan administrasi umum yang meliputi pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan;
		c. penataan Organisasi dan tata laksana, kepegawaian, hukum, dan peraturan perundang-undangan; dan
		d. penyiapan pelaporan Universitas.
	a. Bagian Umum;	Mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, kerumahtanggaan, dokumentasi, dan publikasi.
		Menyelenggarakan fungsi:

		a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan dan kerumahtanggaan; dan
		b. Pengelolaan barang milik negara; perlengkapan, dan pengadaan barang/jasa
	1. Subbagian tata usaha dan rumah tangga;	- Bertugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kearsipan, dan kerumahtanggaan.
	2. Subbagian Perlengkapan dan pengadaan Barang/Jasa;	- Bertugas melaksanakan urusan perlengkapan, pengelolaan barang milik negara, dan layanan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
	e. Kelompok Jabatan Fungsional.	- Terdiri dari berbagai kelompok jabatan fungsional yang diangkat sesuai dengan kebutuhan berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
		- Dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior sebagai koordinator yang ditetapkan oleh Rektor.
		- Melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
9.	2. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama.	- Mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama.
		- Menyelenggarakan fungsi:
		a. pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
		b. pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik
		c. pelaksanaan kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni;
		d. pelaksanaan akuntansi BLU; dan

		e. pelaksanaan kerjasama perguruan tinggi dan pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS).
	a. Bagian Akademik;	- Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan informasi akademik, pelayanan administrasi akademik, dan layanan akademik.
		- Menyelenggarakan fungsi:
		a. Pelaksanaan pengelolaan informasi akademik;
		b. Pelaksanaan administrasi akademik; dan
		c. Pelaksanaan layanan akademik.
	b. Kelompok Jabatan Fungsional.	- Terdiri dari berbagai kelompok jabatan fungsional yang diangkat sesuai dengan kebutuhan berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
		- Dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior sebagai koordinator yang ditetapkan oleh Rektor.
10.		- Melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
	Lembaga :	
	1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat:	- Mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.
		- Menyelenggarakan fungsi:
		a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan
		b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;

	c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
	d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
	e. Pelaksanaan administrasi lembaga.
a. Ketua;	- Tugasnya memimpin dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
b. Sekretaris;	- Tugasnya melaksanakan koordinasi pelayanan administrasi di lingkungan LP2M sesuai dengan kebijakan Ketua.
a. Pusat:	- Tugasnya melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.
	- Rektor dapat menunjuk dosen atau tenaga fungsional lainnya sebagai coordinator
	- Pembukaan dan penutupan pusat dilakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan.
- Pusat Penelitian dan Penerbitan;	- Tugasnya melaksanakan penelitian dan penerbitan.
- Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat;	- Tugasnya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- Pusat Studi Gender dan Anak;	- Tugasnya melaksanakan studi gender dan anak.
- Pusat Kajian Islam, Sains, dan Teknologi;	- Tugasnya melaksanakan kajian Islam, sains, dan teknologi.
- Pusat Peradaban Islam Sulawesi Selatan:	- Tugasnya melaksanakan peradaban Islam Sulawesi Selatan.

	d. Kelompok Jabatan Fungsional.	- Terdiri dari berbagai kelompok jabatan fungsional yang diangkat sesuai dengan kebutuhan berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
		- Dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior sebagai koordinator yang ditetapkan oleh Rektor.
		- Melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	2 Lembaga Penjaminan Mutu.	- Tugasnya mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.
		- Menyelenggarakan fungsi:
		a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
		b. Pelaksanaan pengembangan mutu akademik;
		c. Pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
		d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
		e. Pelaksanaan administrasi Lembaga.
	- Ketua	- Tugasnya memimpin dan mengelola kegiatan pengendalian mutu akademik sesuai kebijakan Rektor.
		- Dalam melaksanakan tugasnya Ketua LPM dibantu oleh seorang sekretaris.
	- Sekretaris	- Tugasnya memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Ketua Lembaga.

	- Pusat:	
	a. Pusat Pengembangan Standar Mutu	- Tugasnya melaksanakan penjaminan mutu sesuai dengan bidang tugasnya.
		- Dalam melaksanakan tugas Rektor menunjuk Dosen atau tenaga fungsional lainnya sebagai koordinator.
		- Pembukaan dan penutupan Pusat dilakukan oleh Rektor sesuai kebutuhan.
	b. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu	- Tugasnya melaksanakan penjaminan mutu sesuai dengan bidang tugasnya.
		- Dalam melaksanakan tugas Rektor menunjuk Dosen atau tenaga fungsional lainnya sebagai koordinator.
		- Pembukaan dan penutupan Pusat dilakukan oleh Rektor sesuai kebutuhan.
	b. Kelompok Jabatan Fungsional.	- Terdiri dari berbagai kelompok jabatan fungsional yang diangkat sesuai dengan kebutuhan berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
		- Dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior sebagai koordinator yang ditetapkan oleh Rektor.
		- Melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
11.	- Unit Pelaksana Teknis:	- Merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas.
	a. Pusat Perpustakaan;	- Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, mengadakan kerjasama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan kepastakaan.

	b. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;	- Mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem teknologi informasi dan pangkalan data di lingkungan Universitas.
	c. Pusat Pengembangan Bahasa;	- Mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi civitas akademika Universitas.
	d. Pusat Pengembangan Bisnis.	- Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan dan kerjasama bisnis Universitas.
12.	- Organ Pertimbangan:	
	a. Dewan Penyantun	- Badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.
	b. Senat	- merupakan unsur penyusun kebijakan pada organ Universitas yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik
13.	- Organ Pengawasan	
	a. Satuan Pengawasan Internal:	Melaksanakan pengawasan non-akademik pada Universitas.
		- Menyelenggarakan fungsi:
		a. Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
		b. Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non-akademik;

		c. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non-akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, Organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
		d. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
		e. Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
		f. Pemantauan dan pengoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
		g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Rektor.
	- Kepala	- Memimpin, mengoordinasikan, dan melaksanakan tugas melaksanakan pengawasan non-akademik pada Universitas.
	- Sekretaris	- Mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Kepala.

1.3.4 Data ketenagaan

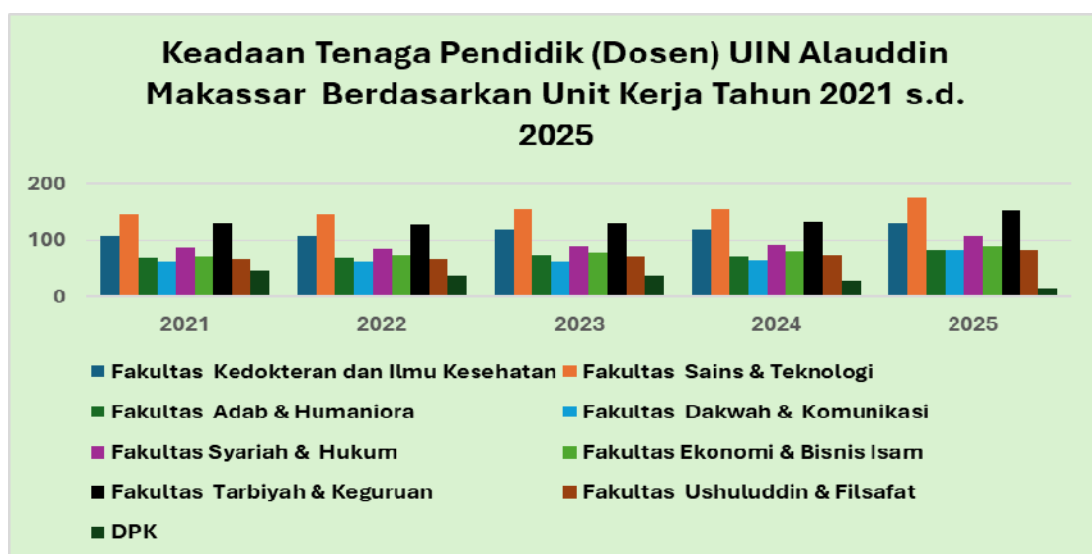
Berikut ini deskripsi perkembangan keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar:

Tabel 1.3. Keadaan tenaga pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar berdasarkan unit kerja Tahun 2021 s.d. 2025;

No.	Unit Kerja	2021	2022	2023	2024	2025
1	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	108	108	119	119	130
2	Fakultas Sains & Teknologi	147	147	154	154	175
3	Fakultas Adab & Humaniora	69	70	73	72	83
4	Fakultas Dakwah & Komunikasi	61	61	61	65	82
5	Fakultas Syariah & Hukum	87	86	90	91	108
6	Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam	72	73	78	79	89
7	Fakultas Tarbiyah & Keguruan	130	129	130	133	153
8	Fakultas Ushuluddin & Filsafat	67	68	72	74	82
9	DPK	46	38	37	26	15
Jumlah		787	780	814	813	917

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2025

Grafik 1.1. Keadaan tenaga pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar berdasarkan unit kerja Tahun 2021 s.d. 2025;



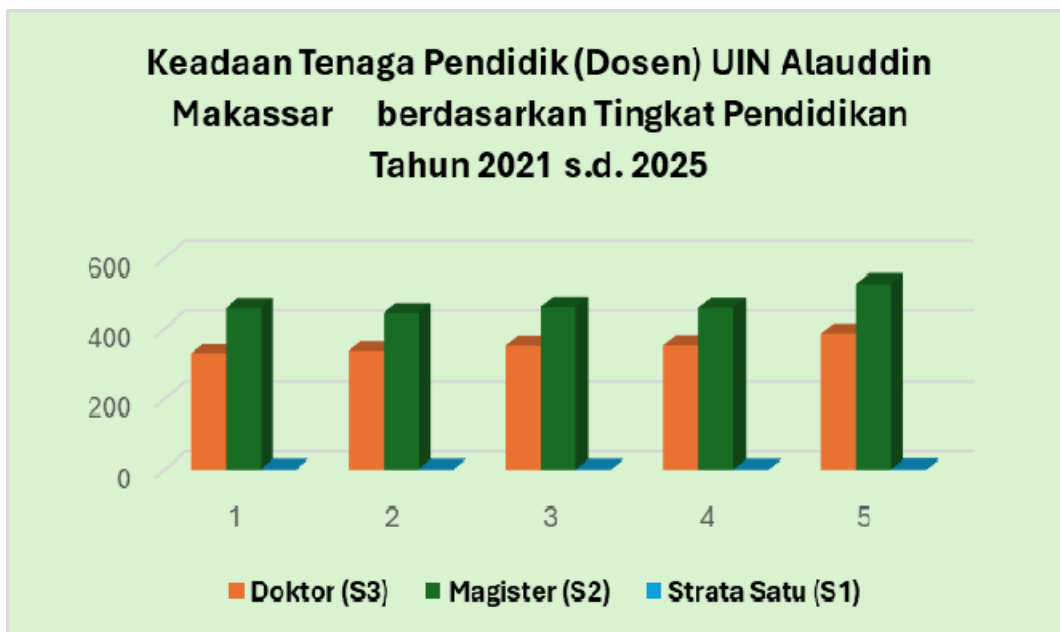
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2025

Tabel 1.4. Keadaan tenaga pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2021 s.d. 2025;

No	Pendidikan	2021	2022	2023	2024	2025
1	Doktor (S3)	328	336	352	353	387
2	Magister (S2)	458	443	461	459	528
3	Strata Satu (S1)	1	1	1	1	2
Jumlah		787	780	814	813	917

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2025

Grafik 1.2. Keadaan tenaga pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2021 s.d. 2025;



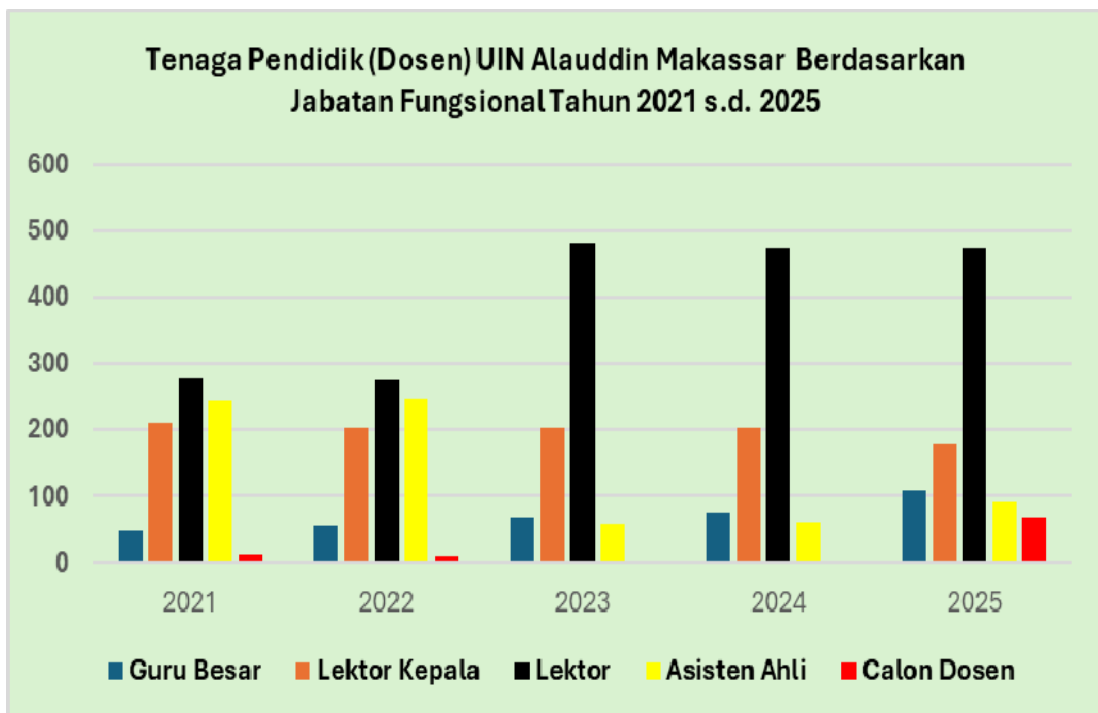
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2025

Tabel 1.5. Keadaan tenaga pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar berdasarkan jabatan fungsional Tahun 2021 s.d. 2025;

No	Jabatan Fungsional	2021	2022	2023	2024	2025
1	Guru Besar	48	56	67	75	108
2	Lektor Kepala	209	201	203	201	177
3	Lektor	276	274	482	474	475
4	Asisten Ahli	245	247	58	60	89
5	Calon Dosen	10	7	3	3	68
Jumlah		788	785	813	813	917

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2025

Grafik 1.3. Keadaan tenaga pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar berdasarkan jabatan fungsional Tahun 2021 s.d. 2025;



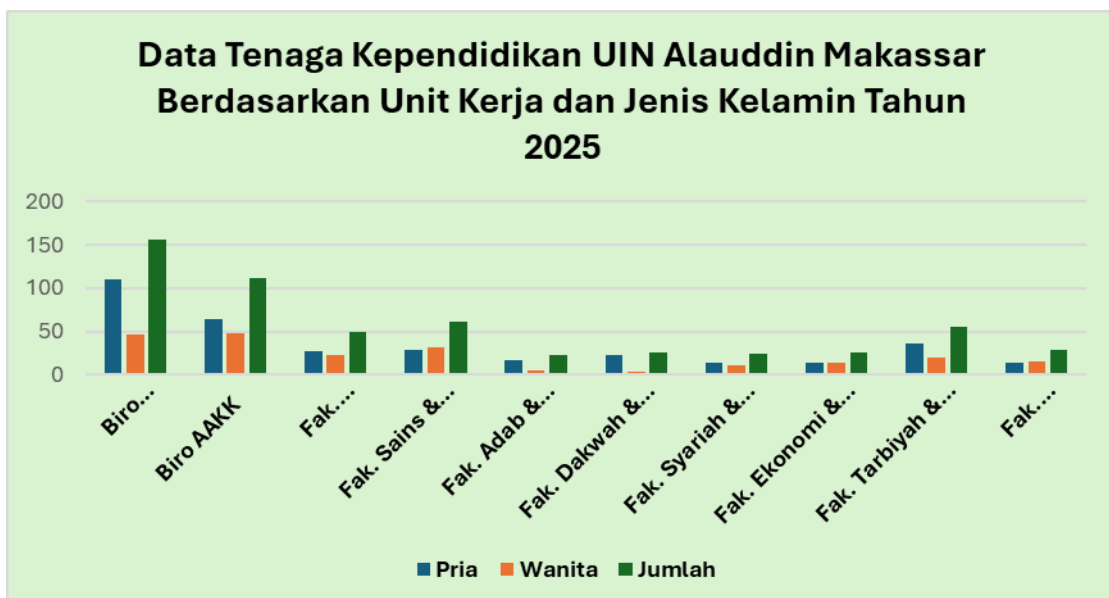
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2025

Tabel 1.6. Keadaan tenaga kependidikan (Pegawai) UIN Alauddin Makassar berdasarkan unit kerja dan jenis kelamin Tahun 2025;

No	Unit Kerja	Pria	Wanita	Jumlah
1	Biro Administrasi Umum	110	46	156
2	Biro AAKK	64	48	112
3	Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan	27	23	50
4	Fak. Sains & Teknologi	29	32	61
5	Fak. Adab & Humaniora	17	5	22
6	Fak. Dakwah & Komunikasi	22	4	26
7	Fak. Syariah & Hukum	14	10	24
8	Fak. Ekonomi & Bisnis Islam	13	13	26
9	Fak. Tarbiyah & Keguruan	36	19	55
10	Fak. Ushuluddin & Filsafat	13	15	28
Total		345	215	560

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2025

Grafik 1.4. Keadaan tenaga kependidikan (Pegawai) UIN Alauddin Makassar berdasarkan unit kerja dan jenis kelamin Tahun 2025;



Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2025

Tabel 1.7. Keadaan tenaga kependidikan (Pegawai) UIN Alauddin Makassar berdasarkan unit kerja Tahun 2025;

No.	Unit Kerja	Jumlah
1	Biro Administrasi Umum	156
2	Biro AAKK	112
4	Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan	50
5	Fak. Sains & Teknologi	61
6	Fak. Adab & Humaniora	22
7	Fak. Dakwah & Komunikasi	26
8	Fak. Syariah & Hukum	24
9	Fak. Ekonomi & Bisnis Islam	26
10	Fak. Tarbiyah & Keguruan	55
11	Fak. Ushuluddin & Filsafat	28
Total		560

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2025

Grafik 1.5. Keadaan tenaga kependidikan (Pegawai) UIN Alauddin Makassar berdasarkan unit kerja Tahun 2025;



Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2025

1.3.5 Profil Mahasiswa

Jumlah mahasiswa UIN Alauddin Makassar mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini menggambarkan semakin

meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan yang disediakan oleh Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana dan penambahan jumlah jurusan belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan tinggi. Jumlah peminat belum sebanding dengan kapasitas yang disediakan.

Pada tahun 2025, jumlah mahasiswa UIN Alauddin Makassar secara keseluruhan adalah 25.921 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.8. Mahasiswa UIN Alauddin Makassar berdasarkan Program Studi dan Jenis Kelamin Tahun 2025;

NO	Fakultas	Program Studi	Mahasiswa		
			L	P	JML
1	Syariah dan Hukum	HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHSHIYYAH)	323	255	578
2	Syariah dan Hukum	HUKUM TATANEGARA (SIYASAH SYARIYYAH)	384	315	699
3	Syariah dan Hukum	PERBANDINGAN MADZHAB DAN HUKUM	208	171	379
4	Syariah dan Hukum	ILMU HUKUM	339	426	765
5	Syariah dan Hukum	ILMU FALAK	138	170	308
6	Syariah dan Hukum	HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)	215	262	477
Jumlah			1607	1599	3206
1	Tarbiyah dan Keguruan	PENDIDIKAN FISIKA	53	160	213
2	Tarbiyah dan Keguruan	PENDIDIKAN BIOLOGI	49	318	367
3	Tarbiyah dan Keguruan	PENDIDIKAN MATEMATIKA	56	221	277
4	Tarbiyah dan Keguruan	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	243	382	625
5	Tarbiyah dan Keguruan	PENDIDIKAN BAHASA ARAB	166	248	414
6	Tarbiyah dan Keguruan	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	102	362	464
7	Tarbiyah dan Keguruan	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	123	261	384
8	Tarbiyah dan Keguruan	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)	47	404	451
9	Tarbiyah dan Keguruan	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	5	312	317
Jumlah			844	2668	3512
1	Ushuluddin dan Filsafat	AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM	154	105	259
2	Ushuluddin dan Filsafat	SOSIOLOGI AGAMA	91	159	250
3	Ushuluddin dan Filsafat	STUDI AGAMA-AGAMA	87	68	155
4	Ushuluddin dan Filsafat	ILMU HADIS	189	102	291
5	Ushuluddin dan Filsafat	ILMU POLITIK	158	158	316
6	Ushuluddin dan Filsafat	ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR	418	344	762
7	Ushuluddin dan Filsafat	HUBUNGAN INTERNASIONAL	171	282	453
Jumlah			1268	1218	2486
1	Adab dan Humaniora	BAHASA DAN SASTRA ARAB	214	255	469
2	Adab dan Humaniora	SEJARAH PERADABAN ISLAM	192	191	383
3	Adab dan Humaniora	BAHASA DAN SASTRA INGGRIS	135	367	502
4	Adab dan Humaniora	ILMU PERPUSTAKAAN	160	412	572

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2025



Jumlah			701	1225	1926
1	Dakwah dan Komunikasi	BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM	148	281	429
2	Dakwah dan Komunikasi	KOMUNIKASI & PENYIARAN ISLAM	196	251	447
3	Dakwah dan Komunikasi	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM	103	145	248
4	Dakwah dan Komunikasi	KESEJAHTERAAN SOSIAL	134	258	392
5	Dakwah dan Komunikasi	MANAJEMEN DAKWAH	238	246	484
6	Dakwah dan Komunikasi	JURNALISTIK	118	182	300
7	Dakwah dan Komunikasi	ILMU KOMUNIKASI	193	371	564
8	Dakwah dan Komunikasi	MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH	189	307	496
Jumlah			1319	2041	3360
1	Sains dan Teknologi	TEKNIK INFORMATIKA	390	298	688
2	Sains dan Teknologi	TEKNIK ARSITEKTUR	337	266	603
3	Sains dan Teknologi	TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	227	279	506
4	Sains dan Teknologi	MATEMATIKA	80	182	262
5	Sains dan Teknologi	FISIKA	81	125	206
6	Sains dan Teknologi	BIOLOGI	41	215	256
7	Sains dan Teknologi	KIMIA	33	207	240
8	Sains dan Teknologi	ILMU PETERNAKAN	151	123	274
9	Sains dan Teknologi	SISTEM INFORMASI	244	209	453
Jumlah			1584	1904	3488
1	Ekonomi dan Bisnis Islam	EKONOMI ISLAM	225	310	535
2	Ekonomi dan Bisnis Islam	MANAJEMEN	195	487	682
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	AKUNTANSI	178	552	730
4	Ekonomi dan Bisnis Islam	ILMU EKONOMI	214	399	613
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	PERBANKAN SYARIAH	144	453	597
Jumlah			956	2201	3157
1	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	KEPERAWATAN	40	482	522
2	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	KESEHATAN MASYARAKAT	88	475	563
3	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	FARMASI	58	456	514
4	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	KEBIDANAN (D3)	0	63	63
5	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	PENDIDIKAN DOKTER	65	216	281
6	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	NERS	6	78	84
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	KEBIDANAN	0	116	116
8	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	PROFESI APOTEKER	10	80	90
9	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	PENDIDIKAN PROFESI BIDAN	0	26	26
10	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	PROFESI DOKTER	22	112	134
Jumlah			289	2104	2393
1	Program Magister	PENDIDIKAN BAHASA ARAB (S2)	63	97	160
2	Program Magister	EKONOMI SYARIAH (S2)	54	84	138
3	Program Magister	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (S2)	51	60	111
4	Program Magister	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S2)	134	191	325
5	Program Magister	ILMU HADIST (S2)	26	30	56
6	Program Magister	ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR (S2)	111	75	186
7	Program Magister	DIRASAH ISLAMİYAH (S2)	303	263	568
8	Program Magister	KESEHATAN MASYARAKAT (S2)	14	35	49

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2025



9	Program Magister	KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (S2)	46	43	89
10	Program Magister	KEPERAWATAN (S2)	9	25	34
11	Program Magister	AKUNTANSI SYARIAH (S2)	4	9	13
12	Program Magister	MANAJEMEN BISNIS SYARIAH (S2)	3	6	9
13	Program Magister	PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS (S2)	7	9	16
14	Program Magister	HUKUM (S2)	6	8	14
15	Program Doktor	DIRASAH ISLAMIAH (S3)	393	232	625
Jumlah			1224	1167	2393
Total			9792	16127	25921

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi UIN Alauddin Makassar

Visi UIN Alauddin Makassar dirumuskan sebagai berikut: UIN Alauddin merupakan salah satu unit kerja pada lingkungan Kementerian Agama RI, dan merupakan Lembaga yang mendapat mandat menyelenggarakan Pendidikan.



Gambar 2. VISI Kementerian Agama dan UIN Alauddin Makassar

Sumber : SK Rektor Nomor 222.B Tahun 2011 tentang penetapan naskah VMTS UIN Alauddin Makassar

Visi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar menggambarkan kondisi ideal yang ingin diwujudkan oleh seluruh civitas akademika UIN Alauddin Makassar di masa mendatang. Merujuk pada naskah akademik Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UIN Alauddin Makassar Tahun 2018 dinyatakan bahwa rumusan visi ini merupakan hasil analisis dari harapan masyarakat, stakeholder, permintaan pasar serta tren

(trendwatching) atas isu-isu strategis di tingkat global dan isu spesifik pada perguruan tinggi dalam 25 tahun ke depan.

Visi UIN Alauddin Makassar merupakan arah pembangunan jangka panjang yang menjadi landasan bagi seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kelembagaan. Visi tersebut tidak hanya menggambarkan kondisi ideal yang ingin dicapai, tetapi juga menjadi instrumen integratif yang menyatukan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki universitas dalam kerangka pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang unggul dan berdaya saing.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dirumuskan karakteristik perguruan tinggi pada 25 tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan ilmu umum dan ilmu agama untuk menghasilkan lulusan yang intelek, Professional, dan memiliki akhlak yang baik.
2. Menghasilkan produk yang selaras dengan permintaan pasar (global market)
3. Mencetak lulusan yang siap pakai di bursa kerja dan memiliki jejaring yang luas dengan industri dan pemerintah.
4. Menjadi lembaga penghasil pemimpin masa depan yang berintegrasi, professional, transparan, mandiri dan demokratis.

Berdasarkan karakteristik tersebut di atas, dirumuskanlah visi UIN Alauddin Makassar sebagai berikut: **“Menjadi Pusat Pencerahan dan Transformasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) Berbasis Peradaban Islam”**. Visi UIN Alauddin Makassar tersebut juga memiliki keterkaitan yang kuat dan selaras dengan visi Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya dalam upaya membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul. Keselarasan tersebut menunjukkan bahwa arah pengembangan universitas tidak berjalan secara parsial, tetapi menjadi bagian dari sistem pembangunan pendidikan Islam nasional yang terstruktur dan berkelanjutan.

Visi “Menjadi Pusat Pencerahan dan Transformasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) Berbasis Peradaban Islam” mengandung makna bahwa UIN Alauddin Makassar diarahkan tidak hanya sebagai institusi pendidikan yang

menghasilkan lulusan, tetapi sebagai pusat pengembangan peradaban yang memadukan kekuatan spiritual, intelektual, dan profesional. Konsep pencerahan menegaskan peran universitas dalam membangun masyarakat yang berpengetahuan, berakhlak, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi, sedangkan transformasi IPTEKS menunjukkan komitmen institusi dalam merespons dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara adaptif dan inovatif.

Dalam konteks pembangunan pendidikan tinggi keagamaan Islam, visi tersebut menjadi kerangka dasar dalam:

1. meningkatkan kualitas pembelajaran yang integratif antara ilmu agama dan ilmu umum;
2. mendorong produktivitas penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat;
3. memperkuat peran pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk hilirisasi keilmuan;
4. membangun tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Selain itu, visi UIN Alauddin Makassar juga menjadi acuan dalam penyusunan sasaran strategis yang mengarah pada peningkatan daya saing global. Hal ini tercermin dari upaya penguatan akreditasi program studi, peningkatan reputasi akademik melalui publikasi ilmiah bereputasi, pengembangan kerja sama internasional, serta peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja.

Dengan demikian, visi UIN Alauddin Makassar tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan normatif, tetapi menjadi pedoman operasional dalam setiap kebijakan dan program pengembangan institusi. Seluruh capaian kinerja yang dihasilkan pada setiap periode pelaporan pada dasarnya merupakan tahapan-tahapan strategis untuk mewujudkan visi tersebut secara terukur, sistematis, dan berkelanjutan.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap visi UIN Alauddin Makassar, maka visi universitas didefinisikan secara operasional, sebagai berikut:

1. **Pusat pencerahan** bermakna bahwa universitas menempatkan etika-etika islam (terjabar dalam bentuk perilaku, program) yang humanistik yang bersumber pada nilai-nilai universal al-Quran dan al-Sunnah yang menjiwai seluruh bidang keilmuan. Dalam proses Pendidikan di perguruan tinggi senantiasa dilaksanakan pencerahan secara intelektual, eksistensial dan spiritual di ruang-ruang kampus sebagai pengalaman belajar yang diberikan kepada civitas akademik. Pengalaman ini selanjutnya diharapkan dapat terinternalisasi dalam diri setiap individu dan membentuk karakter Islami dan berdampak pada pembangunan Masyarakat.
2. **Transformasi IPTEKS** bermakna bahwa universitas sebagai pusat ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mampu menghasilkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan, menguasai teknologi dan memiliki sense of art yang mampu bersaing dalam menjamin keberlangsungan hidup. Transformasi ipteks merupakan jawaban dari adanya tuntutan dalam era reformasi, modernisasi, dan globalisasi. UIN Alauddin Makassar dalam proses Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat menerapkan integrasi keilmuan pada studi keislaman dan studi pengetahuan umum dalam mengembangkan produk-produk inovatif yang kompetitif sebagai manifestasi dari visi pencerdasan.
3. **Peradaban Islam** bermakna kampus yang mengembangkan nilai-nilai dan akhlakul karimah serta keunggulan akademik dan non akademik yang dipadukan dengan kemajuan teknologi yang berbasis integrasi keilmuan.

2.2 Misi UIN Alauddin Makassar

Misi UIN Alauddin Makassar, yaitu:

1. Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks).
3. Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan

berdaya saing menuju global recognized university dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.

Misi pertama yang menitikberatkan pada penciptaan atmosfer akademik yang kondusif diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan budaya akademik, pengembangan sistem pembelajaran yang inovatif, serta pembinaan karakter sivitas akademika yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan moderasi beragama. Atmosfer akademik yang berkualitas menjadi prasyarat utama dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, meningkatkan produktivitas penelitian, serta memperkuat peran institusi dalam kehidupan bermasyarakat.

Misi kedua yang berfokus pada penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan integrasi antara nilai ajaran Islam dan IPTEKS merupakan core business UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam. Implementasi misi ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum integratif, peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, hilirisasi hasil penelitian yang berdampak bagi masyarakat, serta penguatan kolaborasi akademik baik pada tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, tridarma perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada output, tetapi juga pada outcome dan dampak yang terukur.

Misi ketiga yang menekankan pada kemandirian, karakter kelembagaan, tata kelola yang baik, dan daya saing universitas diarahkan untuk memperkuat transformasi kelembagaan menuju perguruan tinggi yang modern dan akuntabel. Pelaksanaan misi ini tercermin dalam penguatan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik berbasis digital, optimalisasi pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, serta pengembangan jejaring kerja sama strategis yang mendukung pencapaian universitas riset.

Keterkaitan antara misi dengan sasaran strategis terlihat pada fokus pengembangan kinerja pendidikan dan pengajaran, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, penguatan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama,

peningkatan efektivitas organisasi, serta penerapan prinsip good university governance. Setiap misi memiliki kontribusi yang terukur terhadap pencapaian indikator kinerja utama yang telah diperjanjikan dalam kontrak kinerja Rektor dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Dalam perspektif manajemen kinerja, misi UIN Alauddin Makassar menjadi dasar dalam perumusan program, kegiatan, serta alokasi sumber daya. Seluruh capaian kinerja yang dihasilkan pada tahun 2025 pada dasarnya merupakan manifestasi dari implementasi misi tersebut, baik dalam bentuk peningkatan mutu akademik, penguatan daya saing lulusan, peningkatan reputasi kelembagaan, maupun penguatan tata kelola yang akuntabel dan transparan.

Dengan demikian, misi UIN Alauddin Makassar tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan strategis, tetapi menjadi instrumen penggerak transformasi institusi yang diimplementasikan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2.3 Tujuan UIN Alauddin Makassar

Adapun Tujuan UIN Alauddin Makassar, yaitu:

- a. Menghasilkan produk intelektual yang bermanfaat bagi masyarakat dan terbangunnya potensi insani yang kuat dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
- b. Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis integrasi keilmuan.
- c. Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang islami; dan
- d. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional

Tujuan UIN Alauddin Makassar merupakan kondisi yang ingin dicapai sebagai hasil implementasi misi dalam periode perencanaan strategis. Perumusan tujuan ini mengacu pada tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian

Agama serta diselaraskan dengan arah kebijakan pembangunan nasional di bidang pendidikan tinggi, sehingga memiliki keterkaitan yang jelas antara kebijakan makro dan pelaksanaan program pada tingkat institusi.

Tujuan peningkatan kinerja akademik di bidang pendidikan dan pengajaran diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, profesionalitas, serta integritas keislaman yang kuat. Pencapaian tujuan ini diwujudkan melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran, penguatan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, peningkatan akreditasi program studi, serta pemenuhan rasio dosen dan mahasiswa yang proporsional. Selain itu, peningkatan kualitas pembelajaran juga diukur melalui indikator keberhasilan lulusan, seperti indeks prestasi kumulatif, masa tunggu memperoleh pekerjaan, serta kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi yang dimiliki.

Tujuan peningkatan kinerja penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperkuat daya saing akademik universitas pada tingkat nasional dan internasional. Penelitian tidak hanya diposisikan sebagai pemenuhan kewajiban tridarma, tetapi sebagai instrumen dalam menghasilkan inovasi yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan persoalan masyarakat, serta peningkatan reputasi institusi. Sinergi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi bagian penting dalam mendorong hilirisasi hasil riset agar memberikan manfaat nyata bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan keagamaan.

Tujuan penguatan koordinasi dan sinergi antarunit diarahkan untuk membangun struktur organisasi yang efektif dan budaya kerja yang kolaboratif. Hal ini menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan program secara terintegrasi, meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Budaya organisasi yang islami dan profesional diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada pelayanan.

Tujuan penerapan prinsip-prinsip tata kelola universitas yang baik (good university governance) diarahkan untuk mewujudkan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja. Implementasi tata kelola yang baik tercermin dalam peningkatan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), reformasi birokrasi, serta pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum yang efektif dan efisien. Tata kelola yang baik juga menjadi prasyarat dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi.

Ketercapaian tujuan-tujuan tersebut diukur melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Rektor, sehingga setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian outcome institusi. Dengan demikian, tujuan UIN Alauddin Makassar tidak hanya menjadi arah pengembangan kelembagaan, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan kinerja tahunan, pengalokasian anggaran, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tujuan yang telah dirumuskan mencerminkan komitmen UIN Alauddin Makassar dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, kompetitif, dan berkarakter, melalui peningkatan mutu akademik, penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan organisasi yang efektif, serta penerapan tata kelola yang akuntabel.

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis UIN Alauddin Makassar merupakan penjabaran operasional dari tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis institusi. Sasaran strategis berfungsi sebagai fokus prioritas kinerja yang ingin dicapai dalam periode tertentu dan menjadi dasar dalam penetapan indikator kinerja utama, penyusunan program dan kegiatan, serta pengalokasian anggaran. Dengan demikian, sasaran strategis tidak hanya menggambarkan kondisi yang ingin dicapai, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian kinerja yang memastikan bahwa seluruh sumber daya dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

Penetapan sasaran strategis UIN Alauddin Makassar dilakukan dengan memperhatikan keselarasan secara vertikal dengan sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama, serta keselarasan secara horizontal dengan kondisi internal dan kebutuhan pengembangan institusi. Keselarasan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian kinerja UIN Alauddin Makassar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian kinerja pembangunan pendidikan Islam secara nasional.

Sasaran strategis peningkatan kinerja pendidikan dan pengajaran serta penguatan moderasi beragama diarahkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan, penguatan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, serta internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan akademik. Pencapaian sasaran ini diukur melalui indikator yang berkaitan dengan mutu lulusan, akreditasi program studi, kualitas pembelajaran, serta peningkatan partisipasi mahasiswa.

Sasaran strategis peningkatan kinerja penelitian dan publikasi ilmiah diarahkan untuk memperkuat kapasitas riset dosen dan mahasiswa, meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal bereputasi, serta mendorong pemanfaatan hasil penelitian dalam mendukung pembangunan masyarakat. Sasaran ini juga menjadi instrumen dalam meningkatkan reputasi akademik universitas pada tingkat nasional dan internasional.

Sasaran strategis peningkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama diarahkan untuk memperluas peran institusi dalam memberikan solusi terhadap persoalan sosial keagamaan dan pemberdayaan masyarakat. Penguatan kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri, menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi serta pengembangan kelembagaan secara berkelanjutan.

Sasaran strategis peningkatan kinerja organisasi diarahkan untuk mewujudkan struktur organisasi yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis. Hal ini dilakukan melalui penguatan sistem manajemen sumber daya manusia

berbasis merit, peningkatan kualitas layanan berbasis digital, serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana.

Sasaran strategis peningkatan penerapan prinsip tata kelola universitas yang baik diarahkan untuk memperkuat akuntabilitas kinerja, transparansi pengelolaan keuangan, serta peningkatan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi. Implementasi sasaran strategis ini tercermin dalam peningkatan nilai SAKIP, maturitas SPIP, indeks profesionalitas ASN, serta kualitas pelaksanaan anggaran.

Keterkaitan antara sasaran strategis dengan indikator kinerja utama menunjukkan adanya hubungan yang sistematis antara perencanaan dan pengukuran kinerja. Setiap sasaran strategis memiliki indikator kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu yang jelas, sehingga capaian kinerja institusi dapat dievaluasi secara objektif dan akuntabel.

Dengan demikian, sasaran strategis UIN Alauddin Makassar menjadi landasan dalam pelaksanaan manajemen kinerja yang berorientasi pada hasil. Seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 merupakan bentuk implementasi dari sasaran strategis tersebut, sehingga tingkat keberhasilan yang dicapai pada indikator kinerja utama mencerminkan tingkat keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi dan misinya.

Sebagai penutup, sasaran strategis juga berfungsi sebagai penghubung antara dokumen perencanaan strategis dengan dokumen perencanaan kinerja tahunan. Melalui sasaran strategis yang terukur dan selaras, proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja dapat berjalan secara terpadu dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2.5 Analisis SWOT

Untuk mencapai tujuan berdasarkan visi dan misinya, UIN Alauddin Makassar menerapkan strategi pengembangan dengan berorientasi kepada analisis SWOT. Hal ini berarti bahwa indikator keberhasilan yang sudah dan yang akan dicapai harus tetap berdasarkan pada analisis yang akurat untuk

memudahkan melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang telah dan yang akan dilaksanakan.

Ada beberapa tahap dalam menganalisis SWOT dari kondisi objektif UIN Alauddin Makassar adalah pertama melakukan identifikasi dari setiap komponen analisis yaitu *Strength (Kekuatan)*, *Weakness (Kelemahan)*, *Opportunity (Peluang)*, *Threat (ancaman)*.

Deskripsi omponen SWOT

a. Kelembagaan dan komitmen manajemen

1. UIN Alauddin Merupakan Salah Satu Perguruan tinggi Negeri di Wilayah Bagian Timur dengan peringkat di Indonesia
2. Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT
3. Manajemen Basis BLU
4. Tingginya daya minat masyarakat terhadap UIN Alauddin Makassar

b. Sumber daya manusia

1. Terdapat 2 orang dari 917 Tenaga Pendidik dengan Kualifikasi Pendidikan S2 per Desember 2025
2. Terdapat 528 orang dari 917 Tenaga Pendidik dengan Kualifikasi Pendidikan S2 per Desember 2025
3. Terdapat 387 orang dari 917 Tenaga Pendidik dengan Kualifikasi Pendidikan S3 per Desember 2025
4. Terdapat 108 orang dari 917 tenaga Pendidik dengan gelar Profesor per Desember 2025.

c. Akademik, kemahasiswaan, kurikulum

1. Menerapkan Kurikulum KKNl pada seluruh Program Studi
2. Memuat program studi berbasis Agama dan program studi berbasis sains dan teknologi
3. Memiliki Lembaga dengan program pengembangan diri bagi mahasiswa (CBT)

d. Sarana prasarana dan keuangan

1. Laboratorium Sains, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa yang memadai dan up to date
 2. Ruang Pelayanan Administrasi yang nyaman.
 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada semua aktifitas administrasi akademik, umum dan keuangan
 4. Penerapan Renumerasi untuk Kinerja Pegawai
 5. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang mencukupi
- e. Penelitian, publikasi ilmiah, kerjasama, pengabdian pada masyarakat**
1. Mengelolan Publikasi Ilmiah yang terakreditasi hingga Sinta 2
 2. Jaringan Alumni yang cukup Luas

Weakness (Kelemahan)

a. Kelembagaan dan komitmen manajemen

Komitmen manajemen dan sistem kerja belum mengacu pada manajemen kualitas

b. Sumber daya mahasiswa

1. Belum seluruhnya prodi memenuhi ketercapaian rasio dosen dan mahasiswa.
2. Budaya kerja SDM yang belum memenuhi prinsip *service quality* dan *quality assurance*.
3. Penempatan pegawai belum mengacu pada kualifikasi, keahlian dan/atau kompetensi yang sesuai dengan job deskripsi dari setiap jabatan
4. Kemampuan berbahasa asing bagi dosen masih rendah.

c. Akademik, kemahasiswaan, kurikulum

1. Pengembangan dan penerapan model pembelajaran tidak dilakukan dengan tahapan yang ilmiah
2. Konflik antar mahasiswa tinggi
3. Sebagian program studi masih gagap dalam proses revisi kurikulum

d. Sarana prasarana dan keuangan

1. Data belum terintegrasi pada seluruh unit kerja
 2. Pemanfaatan teknologi informasi belum menggunakan prinsip data terdistribusi dan sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan.
 3. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan tidak/belum berbasis pada program kerja
 4. Teknologi IT – sistem database, jaringan, perlu disesuaikan dengan kebutuhan global – manajemen data berbasis big data dan data sains
 5. Perangkat keras perlu diupgrade
 6. Sarana dan prasarana pusat Bahasa belum memadai
- e. Penelitian, publikasi ilmiah, kerjasama, pengabdian pada masyarakat**
1. Tingkat publikasi ilmiah nasional/internasional masih tergolong rendah
 2. Pengelolaan dan dukungan dana publikasi ilmiah kurang memadai
 3. System seleksi proposal penelitian yang cenderung berbasis kedekatan personal
 4. Penelitian kolaboratif kurang
 5. Rasio jumlah MoU dengan realisasi program rendah

Opportunity (Peluang)

a. Kelembagaan dan komitmen manajemen

1. Indonesia sebagai pusat kajian Islam moderat, toleran dan inklusif dan Makassar sebagai sentral Kawasan Timur Indonesia.
2. Bersaing menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.
3. Arah kebijakan pemerintah pada pengembangan Sumber Daya Manusia

b. Sumber daya manusia

1. Pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui Program bea- siswa doctoral pada dirjen Pendidikan tinggi.
2. Meningkatnya harapan masyarakat (*social expectation*) terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dengan penguatan IPTEKS dan berperadaba Islam
3. Terbukanya prodi S3 yang dibutuhkan oleh dosen UIN Alauddin di PTN terdeka

4. Akademik, kemahasiswaan, kurikulum

1. Peningkatan daya saing global melalui program pengembangan/peningkatan kualitas lulusan.
2. Meningkatnya harapan/dukungan masyarakat (*social expectation*) terhadap sumber daya manusia dengan kualitas penguasaan IPTEKS sekaligus berperadaban Islam (berakhlak). Hal ini terlihat dari animo masyarakat dalam berbagai jenis jalur penerimaan calon mahasiswa baru yang meningkat setiap Tahunnya.
3. Tersedianya wadah untuk mengembangkan kajian integrase keilmuan yang berbasis pada al-Qur'an dan Hadis.

5. Sarana, prasarana dan keuangan

Manajemen Berbasis BLU–fleksibilitas dalam pengembangan kelembagaan secara mandiri

6. Penelitian, publikasi ilmiah, kerjasama, pengabdian pada masyarakat

1. Terbukanya kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri yang dapat membantu menyerap alumni serta berkontribusi bagi peningkatan pendanaan pendidikan dan penelitian;
2. Terbukanya persaingan global di era industry 4.0 dan era society 5.0;
3. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai pihak dalam mengembangkan kajian sumber (al-Qur'an dan Hadis);

4. Meningkatnya kesadaran akan bahaya radikalisme agama dan pentingnya saling pengertian antar umat beragama merupakan peluang bagi penguatan eksistensi UIN Alauddin Makassar sebagai institusi yang konsisten dan terdepan dalam pengembangan dan penyebaran pemahaman keagamaan Islam yang progresif dan toleran di Indonesia;

Threat (Tantangan)

a. Kelembagaan dan komitmen manajemen

1. Tuntutan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pengakuan kualitas Universitas/program studi oleh pemerintah dan luar negeri (akreditasi dan manajemen mutu);
2. Semakin meningkatnya kompetisi di kalangan perguruan tinggi. Selain ditandai dengan gencarnya promosi perguruan tinggi terkemuka mancanegara seiring berlakunya pasar bebas jasa, seperti MEA, kompetisi untuk menjadi *Universitas yang bereputasi global* di kalangan perguruan tinggi dalam negeri juga cukup marak;

b. Sumber daya mahasiswa

Perkembangan pemanfaatan teknologi yang tidak dapat diikuti oleh Kompetensi dan motivasi serta kemampuan civitas akademika UIN Alauddin Makassar;

c. Akademik, kemahasiswaan, kurikulum

1. Keberadaan perguruan tinggi swasta di Indonesia pada umumnya, dan di wilayah Sulawesi Selatan dan khususnya di Kota Makassar, berpotensi menjadi alternatif pilihan bagi calon mahasiswa baru;
2. Persaingan global dalam dunia kerja menuntut perguruan tinggi dapat melahirkan alumni berkualitas dan mampu bersaing;

d. Sarana prasarana dan keuangan

1. Kebijakan pendidikan di tingkat nasional, terkait otonomi Universitas serta penganggaran yang sangat memengaruhi kualitas dan kuantitas

pengembangan institusi, yakni menyangkut bidang keuangan, pengelolaan aset, dan kewenangan lain terkait penyelenggaraan bidang akademik;

2. Bergesernya system pembelajaran dengan berkembangnya teknologi dan informasi yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik;
3. Semakin meningkatnya biaya pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

e. Penelitian, publikasi ilmiah, kerjasama, pengabdian pada masyarakat

1. Pemanfaatan IT dalam metode pengumpulan dan akses data-big data telah menjadi trend penelitian modern;
2. Kemampuan dan/atau basis pengetahuan IT dikalangan dosen masih kurang yang berakibat pada kemampuan bersaing secara nasional maupun internasional dalam bidang riset;
3. Tuntutan realisasi kerja sama dari lembaga-lembaga pemerintah maupun non-pemerintah memerlukan keahlian/ketrampilan khusus dan/atau tenaga ahli tersertifikasi dari lingkungan perguruan tinggi.

2.6 Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja UIN Alauddin Makassar merupakan proses penjabaran sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rencana strategis ke dalam target kinerja tahunan yang lebih operasional dan terukur. Perencanaan kinerja ini disusun sebagai bentuk komitmen pimpinan dalam mewujudkan capaian kinerja yang selaras dengan arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama.

Melalui proses cascading kinerja, setiap sasaran strategis diterjemahkan ke dalam indikator kinerja utama (IKU) beserta target yang harus dicapai pada tahun 2025. Indikator kinerja tersebut menjadi dasar dalam penyusunan Perjanjian Kinerja antara Rektor UIN Alauddin Makassar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam. IKU yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Rektor juga berfungsi sebagai

bentuk "kontrak kerja", menjadi acuan utama dalam pelaksanaan rapat kerja pimpinan (RAKERPIM) yang diselenggarakan oleh universitas pada awal tahun. Dalam forum Rakerpim tersebut, dirumuskan secara rinci berbagai kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta penganggaran untuk satu tahun berjalan. Dengan demikian, seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama tahun tersebut telah dirancang secara sistematis dan terencana (*well-planned*). Mengingat bahwa IKU merupakan indikator kunci dalam mengukur keberhasilan institusi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka strategi kerja universitas secara keseluruhan diarahkan untuk mencapai target-target yang tercantum dalam IKU tersebut. Karena itu, Perjanjian Kinerja tidak hanya merupakan dokumen administratif, tetapi menjadi instrumen pengendalian dan pengukuran kinerja yang memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan berkontribusi langsung terhadap pencapaian tujuan institusi.

Perencanaan kinerja juga disusun dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, baik sumber daya manusia, anggaran, maupun sarana dan prasarana, sehingga target yang ditetapkan bersifat realistis, terukur, dan dapat dicapai. Selain itu, perencanaan kinerja memuat keterkaitan yang jelas antara sasaran strategis, program, kegiatan, dan alokasi anggaran, sehingga pelaksanaan anggaran berbasis kinerja dapat berjalan secara efektif dan efisien.

IKU universitas mencakup empat kategori utama, yaitu indikator input, proses, *output*, dan *outcome*. Indikator input mencerminkan sumber daya yang tersedia, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pendanaan, kebijakan, serta informasi pendukung lainnya. Indikator proses menggambarkan tahapan pelaksanaan kegiatan, termasuk mekanisme pemantauan terhadap pekerjaan yang sedang berlangsung. Selanjutnya, indikator *output* merujuk pada hasil yang telah dicapai, baik dalam bentuk pengetahuan maupun perubahan perilaku yang terjadi akibat proses tersebut, sehingga kerap disebut sebagai indikator efek. Terakhir, indikator *outcome* digunakan untuk menilai dampak jangka panjang dari implementasi suatu kebijakan.

Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 selanjutnya menjadi dasar dalam pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja secara berkala. Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja yang telah diperjanjikan tersebut disajikan dalam Bab Akuntabilitas Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kendala dalam pencapaian target kinerja UIN Alauddin Makassar.

Perencanaan kinerja yang telah disusun tersebut diimplementasikan melalui mekanisme pemantauan dan pengendalian kinerja secara berkala oleh pimpinan universitas bersama seluruh unit kerja. Setiap unit kerja melakukan penjabaran target kinerja ke dalam rencana aksi yang dilengkapi dengan indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, serta penanggung jawab kegiatan, sehingga proses pelaksanaan program dapat dipantau tingkat kemajuannya secara terukur. Hasil pemantauan tersebut menjadi dasar dalam melakukan langkah-langkah korektif apabila terjadi deviasi antara target dan realisasi, sekaligus sebagai bahan dalam proses evaluasi kinerja pada akhir tahun anggaran. Dengan demikian, perencanaan kinerja tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, tetapi menjadi instrumen manajemen yang memastikan keterkaitan yang konsisten antara perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja dalam satu siklus yang berkelanjutan.

Berikut indikator kinerja utama (IKU) Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang bersumber dari Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, sebagaimana ditampilkan pada gambar.

Tabel 1.9. Perjanjian Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025;

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan Jumlah mahasiswa PTK	2,5
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	52

		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5
		Persentase PTK yang mengembangkan Literasi Keagamaan	80
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase Dosen PTK yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi	80
		Persentase Tenaga Kependidikan PTK yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi	2,5
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,05
		Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Pendidikan Tinggi untuk Mendapatkan Pekerjaan	6
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam Tri Darma	3
		Persentase Kerja Sama Aktif yang Menghasilkan Program Peningkatan Mutu PTKI	3
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	75
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,05
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	89,5

Sumber data : Bagian Perencanaan (Laporan Kinerja Tahun 2025)

Perjanjian Kinerja antara **Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam** dengan **UIN Alauddin Makassar** merupakan komitmen untuk mewujudkan peningkatan akses, mutu, relevansi, daya saing, serta tata kelola pendidikan tinggi keagamaan Islam. Perjanjian ini memuat **7 sasaran program** yang diukur melalui sejumlah indikator kinerja utama sebagai tolok ukur pencapaian kinerja institusi pada tahun 2025.

Sasaran tersebut meliputi:

1. **Meningkatkan partisipasi peserta didik pada pendidikan tinggi**, yang diukur melalui peningkatan jumlah mahasiswa.
2. **Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu**, melalui peningkatan akreditasi program studi, sertifikasi kompetensi lulusan, serta penguatan literasi keagamaan.
3. **Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan**, melalui program sertifikasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
4. **Meningkatkan kualitas lulusan yang terserap di dunia kerja**, yang diukur melalui tingkat penyerapan lulusan serta rata-rata masa tunggu memperoleh pekerjaan.
5. **Meningkatkan kerja sama perguruan tinggi**, khususnya kerja sama yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan peningkatan mutu PTKI.
6. **Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan tinggi**, antara lain melalui publikasi ilmiah bereputasi dan kontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).
7. **Meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel**, yang diukur melalui pencapaian nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut, UIN Alauddin Makassar memperoleh **alokasi anggaran sebesar Rp. 367.355.397.000.-** (Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah) yang dialokasikan pada dua kegiatan utama, yaitu:

1. **Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam** sebesar **Rp. 240.547.397.000.-** (Dua Ratus Empat Puluh Miliar Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah).
2. **Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam** sebesar **Rp. 126.808.000.000.-** (Seratus Dua Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Delapan Juta Rupiah).

Secara keseluruhan, Perjanjian Kinerja ini menjadi dasar pelaksanaan program, pengukuran kinerja, serta evaluasi akuntabilitas UIN Alauddin Makassar dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pendidikan tinggi keagamaan Islam di lingkungan Kementerian Agama.

Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2025 diatas menyajikan informasi mengenai sasaran program, indikator kinerja utama, target kinerja, serta satuan pengukuran yang menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Alauddin Makassar dalam satu tahun anggaran. Struktur tabel tersebut menggambarkan keterkaitan yang sistematis antara perencanaan strategis dengan implementasi program dan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran.

Sasaran program pada tabel perjanjian kinerja merupakan turunan langsung dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang telah diselaraskan dengan tujuan dan sasaran strategis UIN Alauddin Makassar. Setiap sasaran program mencerminkan area kinerja utama yang menjadi fokus pengembangan institusi, baik pada aspek peningkatan akses dan mutu pendidikan tinggi, relevansi dan daya saing lulusan, maupun penguatan tata kelola organisasi yang akuntabel.

Indikator kinerja utama yang tercantum pada setiap sasaran program merupakan ukuran keberhasilan yang bersifat spesifik, terukur, dan berorientasi pada hasil. Indikator tersebut dirumuskan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara output kegiatan dengan outcome yang ingin dicapai, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan program. Penggunaan indikator kinerja utama juga memastikan bahwa proses pengukuran kinerja dilakukan secara objektif dan berbasis data.

Target kinerja menunjukkan tingkat capaian yang harus diwujudkan pada tahun 2025 sebagai bentuk komitmen kinerja pimpinan perguruan tinggi. Penetapan target dilakukan dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya, potensi dan kapasitas sumber daya yang dimiliki, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh institusi. Dengan demikian, target yang ditetapkan bersifat realistis namun tetap menantang (challenging) untuk mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Satuan pengukuran pada setiap indikator kinerja memberikan kejelasan mengenai metode pengukuran yang digunakan, baik dalam bentuk persentase, nilai, jumlah, maupun predikat. Kejelasan satuan pengukuran ini penting untuk memastikan konsistensi dalam proses pemantauan dan evaluasi kinerja serta memudahkan dalam

melakukan perbandingan antara target dan realisasi. Melalui struktur tabel perjanjian kinerja tersebut, terlihat bahwa setiap indikator kinerja memiliki keterkaitan langsung dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan serta anggaran yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kinerja UIN Alauddin Makassar telah menerapkan prinsip penganggaran berbasis kinerja, di mana setiap penggunaan sumber daya diarahkan untuk mendukung pencapaian target kinerja yang telah diperjanjikan.

Dengan demikian, tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2025 tidak hanya menyajikan informasi mengenai target kinerja yang harus dicapai, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kinerja secara berkala. Tingkat ketercapaian target yang tercantum dalam tabel tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan analisis capaian kinerja pada Bab Akuntabilitas Kinerja.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM

3.1.1 Mekanisme Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025 dilakukan sebagai bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor. Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran.

Indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja merupakan Indikator Kinerja Utama yang diturunkan dari sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan telah diselaraskan dengan tugas dan fungsi UIN Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam. Setiap indikator kinerja memiliki definisi operasional, satuan pengukuran, serta formula perhitungan yang jelas, sehingga hasil pengukuran dapat menggambarkan capaian kinerja secara objektif, terukur, dan dapat diperbandingkan antarperiode.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan terhadap indikator yang dinyatakan dalam bentuk persentase, nilai, jumlah, maupun predikat. Untuk indikator yang bersifat kuantitatif, tingkat capaian diperoleh melalui perbandingan antara realisasi dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sementara itu, untuk indikator yang berbentuk predikat atau indeks, capaian kinerja didasarkan pada hasil penilaian dari instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengacu pada pedoman pelaporan kinerja di lingkungan Kementerian Agama, tingkat capaian kinerja memiliki batas maksimal sebesar 150 persen dan batas minimal sebesar 0 persen. Kategori capaian kinerja ditetapkan sebagai berikut: capaian di atas 100 persen termasuk kategori sangat baik, capaian antara 80 sampai dengan 100 persen termasuk kategori baik, capaian antara 50 sampai dengan 79 persen termasuk

kategori cukup, dan capaian di bawah 50 persen termasuk kategori kurang. Klasifikasi ini digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap tingkat keberhasilan atau kendala dalam pencapaian target kinerja.

Data kinerja dikumpulkan secara berkala melalui sistem pelaporan kinerja berbasis aplikasi (e-iku.uin-alauddin.ac.id) dan laporan unit kerja yang dikoordinasikan oleh unit pengelola perencanaan dan pelaporan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan kejelasan sumber data, periode pelaporan, penanggung jawab penginputan, serta mekanisme verifikasi dan validasi data. Dengan demikian, data yang digunakan dalam pengukuran kinerja memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil pengukuran kinerja selanjutnya direviu oleh tim yang ditetapkan oleh pimpinan universitas untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan kinerja telah akurat, relevan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Reviu tersebut juga bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas atas kualitas data kinerja serta memastikan keterkaitan antara capaian kinerja dengan penggunaan anggaran.

Melalui mekanisme pengukuran kinerja yang sistematis, terstruktur, dan berbasis data tersebut, tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan UIN Alauddin Makassar Tahun 2025 dapat dievaluasi secara komprehensif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

3.1.2 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi UIN Alauddin Makassar Tahun 2025 merupakan gambaran tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor. Pengukuran terhadap capaian kinerja dilakukan melalui perbandingan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Utama yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi perguruan tinggi

keagamaan Islam pada aspek peningkatan akses, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi, serta penguatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Evaluasi capaian kinerja tidak hanya dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian target, tetapi juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Dengan demikian, analisis capaian kinerja menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa setiap penggunaan sumber daya memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian outcome institusi.

Capaian kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025 diukur berdasarkan indikator kinerja yang telah disepakati dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan dilaksanakan melalui pendekatan penganggaran berbasis kinerja. Hasil pengukuran tersebut selanjutnya dianalisis dengan membandingkan capaian tahun berjalan dengan target yang telah ditetapkan, realisasi kinerja tahun sebelumnya, serta standar kinerja yang relevan. Analisis ini juga dilengkapi dengan penjelasan mengenai efisiensi penggunaan sumber daya dan kontribusi program terhadap pencapaian sasaran strategis institusi.

Secara umum, capaian kinerja organisasi menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan program yang didukung oleh sinergi antarunit kerja, penguatan sistem penjaminan mutu, serta implementasi tata kelola berbasis kinerja. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian dan upaya perbaikan berkelanjutan sebagai bagian dari proses peningkatan kinerja institusi.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis, berikut adalah analisis capaian kinerja UIN Alauddin Makassar pada Tahun 2025:

5. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, sebagian besar indikator kinerja utama menunjukkan realisasi yang melampaui target yang ditetapkan. Beberapa capaian menonjol antara lain:

- Persentase peningkatan jumlah mahasiswa PTK terealisasi sebesar 24,41% dari target awal yang hanya dipatok sebesar 2,5%.
- Persentase Program Studi yang mendapatkan Akreditasi A/Unggul berhasil

menembus 60,40%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 52%.

- Persentase Dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi mencapai 98% dari target 80%.
- Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mencapai skor sempurna 100, melampaui target 89,50.

**Tabel 1.10. Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja UIN Alauddin
Makassar Tahun 2025;**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Skor Kinerja
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan Jumlah mahasiswa PTK	2,5	24,41	150%
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	52	60,4	116%
		Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	5	33,63	150%
		Persentase PTK yang mengembangkan Literasi Keagamaan	80	108,84	150%
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase Dosen PTK yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi	80	98	123%
		Persentase Tenaga Kependidikan PTK yang Memperoleh Sertifikasi Peningkatan Kompetensi	2,5	22,76	150%
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	80,05	87,84	110%
		Rata-Rata Masa Tunggu Lulusan Pendidikan Tinggi untuk Mendapatkan Pekerjaan	6	3,63	150%
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam Tri Dharma	3	66,89	150%
		Persentase Kerja Sama Aktif yang Menghasilkan Program Peningkatan Mutu PTKI	3	94	150%

6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	75	75	100%
		Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	0,05		
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	89,5	100	150%

Sumber data : Bagian Perencanaan (Laporan Kinerja Tahun 2025)

Pada perspektif pemangku kepentingan, indikator peningkatan jumlah mahasiswa menunjukkan capaian sebesar 24,41% dari target, yang mengindikasikan bahwa strategi peningkatan akses pendidikan tinggi keagamaan Islam masih menghadapi tantangan dalam hal daya tarik dan retensi mahasiswa baru. Sebaliknya, indikator pengembangan literasi keagamaan melampaui target dengan capaian 108,84%, yang mencerminkan efektivitas program integrasi keilmuan berbasis nilai-nilai keislaman.

Pada perspektif kualitas akademik, persentase program studi terakreditasi unggul mencapai 60,40%, menunjukkan kemajuan dalam penguatan sistem penjaminan mutu. Namun demikian, capaian sertifikasi kompetensi lulusan sebesar 33,63% mengindikasikan bahwa keterkaitan antara proses pembelajaran dengan kebutuhan lembaga sertifikasi profesional masih perlu ditingkatkan.

Pada perspektif sumber daya manusia, capaian sertifikasi dosen sebesar 98% menunjukkan kualitas dosen yang relatif baik dan mendukung peningkatan mutu tridarma. Sebaliknya, sertifikasi tenaga kependidikan yang baru mencapai 22,76% mengindikasikan perlunya percepatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui program pelatihan dan sertifikasi yang lebih terstruktur.

Pada perspektif daya saing lulusan, persentase lulusan yang bekerja atau berwirausaha mencapai 87,84%, melampaui target, serta masa tunggu lulusan sebesar 3,63 bulan, lebih cepat dari target, yang menunjukkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada perspektif tata kelola, nilai SAKIP mencapai 100, yang menunjukkan implementasi manajemen kinerja yang akuntabel. Kinerja keuangan BLU juga menunjukkan capaian yang baik, antara lain:

- Margin EBITDA sebesar 24
- Pertumbuhan output penelitian sebesar 13
- Modernisasi pengelolaan BLU sebesar 160

Namun demikian, terdapat indikator yang belum mencapai target, antara lain:

- Rasio pertumbuhan jumlah mahasiswa (0,68)
- Pendapatan PNBP operasional yang belum mencapai target
- Pendapatan optimalisasi aset tetap dan unit usaha

Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian finansial berbasis pengembangan unit usaha dan ekspansi mahasiswa masih menjadi area yang perlu diperkuat.

2. Perbandingan Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Bila disandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2024, UIN Alauddin Makassar mencatatkan tren pertumbuhan yang sangat positif pada sektor akademik dan tata kelola manajerial, di antaranya:

- Mutu program studi mengalami peningkatan signifikan, di mana persentase Prodi terakreditasi A/Unggul naik dari 54,54% pada tahun 2024 menjadi 60,40% pada tahun 2025.
- Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan membaik, dari sebelumnya 3,42 bulan pada tahun 2024 menjadi 3,62 bulan pada tahun 2025. *(Catatan analitis: Angka ini masih berada jauh di bawah batas target maksimal yang ditetapkan yakni 6 bulan).*
- Kualitas akuntabilitas kinerja instansi meningkat tajam; Nilai SAKIP UIN Alauddin Makassar melonjak dari 85 pada tahun 2024 menjadi 100 pada tahun 2025.

Di sisi lain, pada sektor penerimaan dan pendapatan BLU, terjadi kontraksi. Realisasi Pendapatan BLU pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp151.838.993.541, sementara realisasi Jumlah Pendapatan PNBP Operasional pada tahun 2025 terkoreksi menjadi Rp146.734.119.625.

3. Perbandingan dengan Standar Nasional

Secara akumulatif, tren capaian kinerja hingga tahun 2025 berjalan selaras dengan peta jalan (roadmap) Rencana Strategis (Renstra) UIN Alauddin Makassar. Peningkatan rasio akreditasi unggul dan publikasi ilmiah bereputasi internasional telah memenuhi parameter Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sekaligus mengukuhkan posisi UIN Alauddin dalam mewujudkan visi *global recognized university*.

4. Analisis Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja UIN Alauddin Makassar pada tahun 2025 menunjukkan berbagai keberhasilan yang signifikan, di antaranya adalah raihan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menyentuh angka sempurna 100, serta peningkatan persentase program studi yang terakreditasi A atau Unggul hingga mencapai 60,40%. Keberhasilan yang melampaui target ini pada dasarnya didorong oleh penguatan komitmen pimpinan universitas dalam mengawal secara ketat siklus sistem penjaminan mutu internal kampus. Selain itu, terbangunnya soliditas dan sinergi antar unit kerja, serta ketepatan dalam penerapan sistem manajemen pelaporan kinerja yang terintegrasi, turut menjadi katalisator utama keberhasilan institusi dalam merealisasikan berbagai indikator akademik strategis.

Meskipun laju capaian kinerja akademik sangat positif, masih dijumpai sejumlah kendala yang menyebabkan beberapa indikator kinerja belum terealisasi secara maksimal. Tantangan utama terlihat pada indikator di sektor tata kelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Hal ini tercermin dari belum tercapainya target Jumlah Pendapatan PNBOP Operasional yang terealisasi sebesar Rp146,73 miliar dari target Rp160 miliar, serta target Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap dan Kerja Sama Non-Tridharma yang terealisasi sebesar Rp6,26 miliar dari target Rp8 miliar. Kondisi ini mengindikasikan perlunya evaluasi atas penetapan proyeksi target awal tahun yang dinilai terlalu optimis tanpa sepenuhnya mengantisipasi dinamika kondisi perekonomian makro. Di samping itu, belum optimalnya skema komersialisasi dan monetisasi atas aset-aset non-akademik yang berstatus idle (belum dimanfaatkan secara maksimal) juga menjadi faktor penahan laju penerimaan institusi.

Sebagai langkah perbaikan dan alternatif solusi strategis di masa mendatang, UIN Alauddin Makassar perlu melakukan kalibrasi ulang yang lebih terukur dan berbasis risiko (risk-based) terhadap penyusunan proyeksi pendapatan BLU di awal tahun anggaran. Solusi ke depan difokuskan pada dorongan intensifikasi operasional unit-unit usaha pusat pengembangan bisnis dengan memanfaatkan secara maksimal fleksibilitas pengelolaan tata kelola keuangan BLU yang dimiliki oleh kampus. Hal ini menuntut institusi untuk lebih agresif dan inovatif dalam menciptakan sumber-sumber pendapatan baru (new revenue streams) yang produktif di luar komponen Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa, sehingga kemandirian dan ketahanan fiskal universitas dapat terwujud secara lebih tangguh dan berkelanjutan.

5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya di lingkungan UIN Alauddin Makassar pada tahun anggaran 2025 menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara kualitas serapan anggaran dengan capaian target kinerja strategis institusi. Keberhasilan universitas dalam meraih nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100 menjadi bukti konkret bahwa paradigma pengelolaan keuangan telah sepenuhnya bertransformasi menuju skema penganggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting). Melalui pendekatan ini, UIN Alauddin Makassar tidak lagi sekadar berfokus pada seberapa besar pagu anggaran yang berhasil dihabiskan, melainkan secara konsisten memastikan terwujudnya prinsip value for money. Setiap alokasi pendanaan diawasi secara ketat agar mampu dikonversi secara efisien menjadi capaian output dan outcome yang memberikan dampak nyata bagi pengembangan kapasitas kelembagaan.

Tingkat efisiensi tersebut tergambar dengan sangat presisi pada postur realisasi keuangan secara keseluruhan di tahun 2025. Dari total pagu anggaran sebesar Rp457.049.777.000 yang diamanatkan, UIN Alauddin Makassar berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp439.885.902.379, yang mencerminkan tingkat serapan operasional sebesar 96,24%. Proporsi serapan yang optimal namun menyisakan ruang fiskal ini mengindikasikan berjalannya efisiensi pelaksanaan belanja yang rasional, sehat, dan terukur. Institusi terbukti mampu melaksanakan seluruh

mandat program kerja serta melampaui berbagai target kinerja strategis tanpa harus terjebak pada pemborosan anggaran (inefficiency), di mana sisa anggaran yang terbentuk merupakan hasil langsung dari optimalisasi nilai kontrak, efisiensi belanja barang operasional, serta berjalannya sistem pengendalian internal yang ketat.

Jika ditelaah lebih dalam pada ranah eksekusi Tridharma Perguruan Tinggi, efisiensi alokasi sumber daya terlihat sangat menonjol pada Program Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Program inti (core business) ini mencatatkan realisasi sebesar Rp285.922.743.217 atau 97,29% dari pagu yang ditetapkan sebesar Rp293.892.386.000.

Penggunaan sumber daya finansial pada sektor ini terbukti memiliki daya ungkit yang masif, berdampak langsung pada lonjakan capaian indikator mutu akademik universitas. Hal ini dapat dibuktikan dari terlampauinya target akreditasi program studi A/Unggul yang menyentuh angka 60,40% , melonjaknya angka partisipasi mahasiswa PTK , serta tingginya rasio sertifikasi pendidik yang menembus 98%. Investasi sumber daya akademik pada program ini benar-benar memberikan imbal hasil kinerja lulusan dan institusi yang maksimal.

Sementara itu, pada aspek tata kelola birokrasi dan dukungan manajerial, Program Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya juga menampilkan tingkat efisiensi yang sangat memuaskan. Dari alokasi dana sebesar Rp163.157.391.000, program pendukung ini menyerap realisasi sebesar Rp153.963.159.162 atau sekitar 94,36%. Capaian realisasi ini memperlihatkan bahwa tata kelola administrasi umum, pemeliharaan infrastruktur, dan layanan teknis di lingkungan UIN Alauddin Makassar mampu beroperasi secara prima untuk memenuhi standar pelayanan (service level agreement) tanpa harus menghabiskan seluruh alokasi pagu yang tersedia. Penghematan dana pada sektor manajerial ini merepresentasikan tingginya kedisiplinan fiskal institusi dalam menjalankan rutinitas birokrasi yang lebih ringkas, tangkas, dan akuntabel di sepanjang tahun 2025.

1. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang

Keberhasilan pencapaian target kinerja utama UIN Alauddin Makassar pada tahun 2025 tidak terlepas dari rancangan dan eksekusi program strategis yang terstruktur secara komprehensif. Berdasarkan struktur Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), capaian gemilang institusi ditopang secara langsung oleh dua program makro, yaitu Program Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam serta Program Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam. Kedua entitas program ini menjadi pilar utama yang menaungi berbagai sub-kegiatan teknis di tingkat rektorat, fakultas, lembaga, hingga unit pelaksana teknis (UPT), sehingga seluruh pergerakan roda organisasi tetap berada pada jalur pencapaian visi dan misi universitas.

Pada ranah akademik dan pengembangan kelembagaan secara langsung, Program Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam memainkan peran sentral dalam mendorong indikator-indikator krusial. Pelaksanaan program ini secara spesifik diwujudkan melalui serangkaian kegiatan prioritas, seperti fasilitasi dan pendampingan akselerasi akreditasi program studi yang sukses mendorong pencapaian akreditasi A atau Unggul hingga menyentuh angka 60,40%. Selain itu, program ini juga menaungi kegiatan pemberian pendanaan penelitian yang berkontribusi pada terjaganya persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional yang disitasi sebesar 75% , serta program sertifikasi pendidik yang sukses meningkatkan kompetensi SDM institusi dengan capaian dosen tersertifikasi sebesar 98%. Rentetan kegiatan terukur inilah yang menjadi instrumen penunjang utama dalam menjaga daya saing mutu pendidikan di UIN Alauddin Makassar.

Sementara itu, penguatan fondasi tata kelola birokrasi dan administrasi diwujudkan secara efektif melalui Program Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam. Rangkaian kegiatan operasional penunjang pada program ini, seperti layanan perkantoran memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap efektivitas kelembagaan. Hal ini menegaskan bahwa

dukungan sistem administratif dan keuangan beroperasi dengan sangat akuntabel, terintegrasi, dan transparan.

Secara keseluruhan, konvergensi dari kegiatan-kegiatan pada kedua program makro tersebut telah menciptakan ekosistem kinerja yang produktif dan saling menguatkan satu sama lain. Berbagai kegiatan yang berorientasi pada pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi maupun perbaikan birokrasi layanan telah dieksekusi dengan tingkat serapan anggaran yang tinggi dan tepat sasaran. Harmonisasi antar kegiatan teknis pendukung ini tidak hanya mampu menjadi penyeimbang atas dinamika pada sektor realisasi pendapatan operasional yang fluktuatif, tetapi juga memantapkan landasan institusi untuk merumuskan inovasi layanan yang lebih agresif guna menyambut tahun-tahun kinerja berikutnya.

3.1.3 Realisasi Anggaran

Tabel 1.11. Realisasi Anggaran UIN Alauddin Makassar Tahun 2025;

No	Program	Anggaran	Realisasi	Persentase
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp 293.892.386.000	Rp 285.922.743.217	97,29%
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp 163.157.391.000	Rp 153.963.159.162	94,36%
Jumlah		Rp 457.049.777.000	Rp 439.885.902.379	96,24%

Sumber data : Bagian Perencanaan (Laporan Kinerja Tahun 2025)

Pada tahun anggaran 2025, pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan UIN Alauddin Makassar didukung oleh alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 457.049.777.000. Dari total pagu tersebut, institusi berhasil mencatatkan kinerja pelaksanaan anggaran yang sangat memuaskan dengan total realisasi mencapai Rp439.885.902.379 atau mencerminkan tingkat serapan sebesar 96,24%. Capaian serapan ini bukan sekadar indikator kepatuhan administratif dalam menghabiskan alokasi

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), melainkan cerminan dari eksekusi perencanaan yang presisi dan berorientasi pada hasil (value for money). Tingkat serapan yang sangat optimal ini berjalan selaras dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), yang mengonfirmasi bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan telah memberikan daya ungkit maksimal terhadap peningkatan mutu kelembagaan.

Secara arsitektur penganggaran, postur belanja institusi ditopang oleh dua program makro strategis. Pertama, Program Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang menjadi lokomotif utama pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Program ini mendapatkan alokasi pagu sebesar Rp. 293.892.386.000 dan berhasil menyerap anggaran sebesar Rp. 285.922.743.217, atau ekuivalen dengan 97,29%. Tingkat serapan yang nyaris paripurna pada belanja core business ini menjadi justifikasi logis atas melesatnya capaian kinerja akademik, seperti tercapainya 60,40% program studi terakreditasi A/Unggul, tingginya partisipasi mahasiswa PTK, serta rasio dosen tersertifikasi yang menembus 98%. Alokasi dana pada sektor ini secara efektif tersalurkan untuk kegiatan akademik substantif, hibah riset, publikasi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Kedua, Program Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam yang berfungsi sebagai katalisator operasional rektorat dan fakultas. Program manajerial ini dibekali pagu sebesar Rp. 163.157.391.000 dengan capaian realisasi mencapai Rp153.963.159.162, atau sebesar 94,36%. Terdapat sisa lebih perhitungan anggaran pada sektor ini yang secara fundamental merepresentasikan efisiensi belanja barang operasional dan tata kelola administrasi umum. Penghematan ini diraih tanpa mendegradasi standar pelayanan minimal kepada sivitas akademika, yang dibuktikan secara valid melalui pencapaian nilai SAKIP sempurna yakni 100. Hal ini menegaskan bahwa pengendalian internal (internal control) atas pengadaan barang dan jasa serta biaya operasional rutin berjalan dengan sangat disiplin.

Beralih pada perspektif kemandirian finansial sebagai instansi Badan Layanan Umum (BLU), kinerja pendapatan menunjukkan dinamika pencapaian yang beragam

namun tetap menopang ketahanan fiskal institusi. Realisasi Jumlah Pendapatan PNBP Operasional tercatat sebesar Rp146.734.119.625 dari target proyeksi Rp160.000.000.000, sementara Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma terealisasi sebesar Rp6.269.304.566 dari target Rp8.000.000.000. Meskipun dihadapkan pada deviasi target pada dua komponen tersebut, institusi berhasil mencetak capaian over-target pada Pendapatan dari Optimalisasi Aset Lancar yang terealisasi sebesar Rp3.279.522.759 dari proyeksi awal Rp3.000.000.000. Secara akumulatif, fluktuasi pada sisi penerimaan ini mampu dimitigasi oleh efisiensi belanja yang ketat, terbukti dari capaian Margin EBITDA yang meroket hingga ke angka 24 dari target 6. Kondisi ini menyimpulkan bahwa postur keuangan UIN Alauddin Makassar berada pada zona yang sangat tangguh, likuid, dan akuntabel dalam menopang operasional maupun ekspansi layanan akademik di masa depan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) **UIN Alauddin Makassar Tahun 2025** disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penyusunan laporan ini merupakan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum, capaian kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2025 menunjukkan tingkat pencapaian yang sangat baik berdasarkan indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan. Realisasi program dan kegiatan telah dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, meskipun masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan peningkatan kinerja dan penguatan strategi pelaksanaan pada periode berikutnya.

Berbagai capaian tersebut mencerminkan komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada hasil (result oriented). Evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan tahun berjalan menjadi dasar dalam penyusunan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan (continuous improvement), khususnya dalam aspek perencanaan berbasis kinerja, penganggaran yang efektif, penguatan monitoring dan evaluasi, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi.

Ke depan, UIN Alauddin Makassar akan terus melakukan penguatan manajemen kinerja melalui:

1. Peningkatan kualitas perencanaan dan penyelarasan dokumen perencanaan strategis dengan dokumen penganggaran;
2. Penguatan pengukuran dan pelaporan kinerja yang lebih terintegrasi;
3. Optimalisasi pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien;

4. Peningkatan kualitas layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Penguatan tata kelola yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini disusun sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan kinerja organisasi pada tahun-tahun mendatang.

Makassar, Februari 2026

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamdan
Jabatan : Rektor UIN Alauddin Makassar

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Suyitno
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Suyitno



Hamdan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Islam	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam	3,5
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai akreditasi PTK Islam	367
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	25
4	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan	6
5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	10
6	Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan	Indeks keagamaan mahasiswa Islam	70
7	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs	1501
8	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85,50

No	Program	Anggaran	
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp	207.845.761.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp	139.423.013.000
Jumlah Seluruh		Rp	347.268.774.000

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Suyitno

Jakarta, Desember 2025

Rektor/Ketua



Hamdan

Sumber: Perkin Tahun 2025 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama



KONTRAK KINERJA

ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DENGAN

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026



NOMOR:

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : ASTERA PRIMANTO BHAKTI
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : HAMDAN
Jabatan : Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Kementerian Agama R.I.
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisiensi dan Akuntabel	1. EBITDA margin	%	3,00	6,00	100%
		2. Jumlah pendapatan PNBPN operasional	Rp	82.425.158.000	189.855.316.000	100%
		3. Jumlah pendapatan BLU dari optimalisasi aset dan kerja sama	Rp	6.160.675.000	12.321.350.000	100%
		4. Tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening Badan Layanan Umum	Indeks	3,5	3,5	100%
		5. Indeks peningkatan efisiensi layanan BLU	Indeks	2,5	3,0	100%
		6. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	50	100	100%
II.	Layanan Prima	7. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam	%	1,75	3,5	100%
		8. Nilai akreditasi PTK Islam	Nilai/ Predikat	367	367	100%
		9. Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat	%	65	70	100%
		10. Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan	Bulan	8	8	100%
		11. Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	%	10,00	20,00	100%
		12. Indeks keagamaan mahasiswa Islam	Indeks	80,50	80,50	100%



	13. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai/ Predikat	-	80	100%
--	--	--------------------	---	----	------

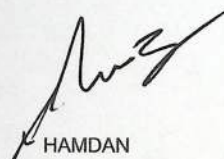
2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan revaluasi dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

PIHAK PERTAMA

Jakarta, 30 Januari 2026
PIHAK KEDUA

Diandatangani secara elektronik
ASTERA PRIMANTO BHAKTI


HAMDAN



Sumber: Kontrak Kinerja Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu RI. Dengan Rektor
UIN Alauddin Makassar Tahun 2025



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR **11** TAHUN 2026

TENTANG

TIM PENYUSUN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka di pandang perlu mengangkat Tim Penyusun;
- b. bahwa mereka yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap, amanah dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Tim Penyusun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tentang Tim Penyusun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 232);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

-2-

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG TIM PENYUSUN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
- KESATU : Mengangkat Tim Penyusun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA : Tugas dan tanggung jawab Tim Penyusun adalah :
- Mempersiapkan/mengumpulkan data/bahan/dokumen perencanaan dan segala sesuatu yang di perlukan dalam penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Pelaksanaan 2025);
 - Menginventarisir dan menyusun data realisasi pelaksanaan program (pelaksanaan 2025) sebagai bahan penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) UIN Alauddin Makassar Nomor: SP DIPA- 025.04.2.307314/2026. Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 2 Januari 2026

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR,



H. HAMDAN

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal c.q. Kepala Biro SDM Kementerian Agama RI, Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
4. Para Wakil Rektor Lingkup UIN Alauddin Makassar;
5. Para Kepala Biro Lingkup UIN Alauddin Makassar;
6. Para Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana Lingkup UIN Alauddin Makassar;
7. Kepala KPPN Makassar II di Makassar.

rujukan/dok.kepegawaian/surat-keputusan.1/

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2025**



-3-

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 11 TAHUN 2026
TENTANG TIM PENYUSUN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH DAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR

TIM PENYUSUN

NO	NAMA	JABATAN
1	Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D.	Pengarah
2	Prof. Dr. H. Andi Aderus, Lc., M.A.	Penanggungjawab
3	H. Anwar Abubakar, S.Ag., M.Pd.	Ketua
4	Dr. Mutmainah Asmawaty, S.Ag., M.Si.	Sekretaris
5	Nurhaerat, S.Kom.	Anggota
6	Muhammad Dahlan, S.Kom.	Anggota
7	Rudianto, S.Pd.I., M.Pd.I.	Anggota
8	Muhammad Ridha, S.E.	Anggota
9	Rahmat Nur Setiawan, S.E.	Anggota
10	Ainul Adisunaryo, S.E.	Anggota
11	Ahmad Ilham Gustisyaf, S.Kom.	Anggota
12	Adhin Ahmadi, S.Sos.	Anggota
13	Andi Rezal Jauhari, S.H.	Anggota

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 2 Januari 2026

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR,


H. HAMDAN

rudianto/dok.kepegawaian/narat-keputusan.1/

Sumber: Bagian Ortala & Kepegawaian Tahun 2025

